



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal seperti tercantum dalam Undang-Undang Kesehatan nomor 23 tahun 1992.

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah penyelenggaraan kesehatan oleh bangsa Indonesia untuk mencapai hidup sehat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam meluruskan kembali arah pembangunan Nasional yang telah dilaksanakan dalam beberapa dasawarsa ini menuntut reformasi total kebijakan pembangunan dalam segala bidang. Untuk bidang kesehatan, tuntutan reformasi total tersebut muncul karena masih adanya ketimpangan hasil pembangunan kesehatan antar daerah, dan antar golongan, derajat kesehatan masih sangat memprihatikan dan kondisi kurangnya kemandirian dan pembangunan Kesehatan.

Sesuai dengan reformasi dibidang Kesehatan yang telah menetapkan visi pembangunan kesehatan yang tercermin dalam motto " Indonesia Sehat 2010" yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat Bangsa dan Negara yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang optimal di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Kondisi pembangunan Kesehatan di Kabupaten Simeulue tahun 2007 sudah mulai berjalan setelah pasca bencana alam Gempa Bumi/Tsunami. Hal yang cukup signifikan adalah peningkatan jumlah anggaran untuk sektor kesehatan melalui anggaran APBN yang diberikan oleh Pemerintah Pusat melalui dana Rekonstruksi dan Rehabilitasi dan Bantuan dari NGO yang secara langsung melakukan perbaikan terhadap seluruh fasilitas kesehatan, baik fisik maupun non fisik yang mengalami kerusakan diakibatkan bencana alam Gempa/Tsunami.

Dukungan ini merupakan hal yang positif sebagai awal didalam peningkatan pelayanan kesehatan di Kabupaten Simeulue Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, yang dapat dikatakan cukup tertinggal dibandingkan dengan Kabupaten lain. Tantangan yang masih perlu mendapat perhatian khusus adalah terbatasnya SDM, baik yang membidangi manajemen maupun teknis kesehatan lainnya secara kuantitas maupun kualitas. Dukungan teknis masih sangat dibutuhkan dari semua pihak terutama pemerintah pusat maupun pihak terkait lainnya terhadap peningkatan mutu tenaga medis maupun non medis.

Beberapa indikator yang digunakan untuk memantau derajat kesehatan masyarakat seperti angka kematian bayi yang diupayakan dapat diturunkan, angka harapan hidup waktu lahir dan status gizi masyarakat yang semakin meningkat. Hal ini merupakan keberhasilan program imunisasi, perbaikan gizi, pencegahan diare, perbaikan kesehatan lingkungan, pemeriksaan ibu hamil, serta peningkatan sarana dan prasarana kesehatan ditengah-tengah masyarakat.

Untuk mempercepat peningkatan status kesehatan mendukung Indonesia Sehat 2010 guna peningkatan derajat kesehatan yang optimal oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue akan lebih mendapat prioritas antara lain Program perbaikan gizi, Kesehatan Ibu dan anak, pemberantasan penyakit menular, Program keluarga berencana, Posyandu, penempatan tenaga kesehatan di desa, dan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana kesehatan dan ditunjang oleh pengamatan epidemiologi penyakit.

Guna meningkatkan manajemen pembangunan kesehatan maka perlu disajikan profil kesehatan yang merupakan dokumen informasi kesehatan tahunan di Kabupaten Simeulue tahun 2007. Dewasa ini sistem informasi kesehatan dirasakan belum sepenuhnya berfungsi secara efektif dan efisien dalam menunjang program-program kesehatan. Sedangkan disisi lain kita sadari bahwa sistem kesehatan perlu dimantapkan dan dikembangkan untuk menunjang sepenuhnya pelaksanaan manajemen dan pembangunan upaya-upaya kesehatan.

Untuk mendukung kebutuhan informasi guna pemantauan dan evaluasi Program pembangunan kesehatan penyajian buku profil kesehatan Kabupaten

Simeulue menjadi sangat penting artinya dan merupakan suatu alat evaluasi pencapaian program yang diharapkan representatif jadi bahan pengambilan keputusan untuk perencanaan, kebijaksanaan maupun tindak lanjut perbaikan pelaksanaan program dimasa yang akan datang.

Sejalan hal tersebut diatas, didalam usaha pemantauan peningkatan pelayanan kesehatan, profil kesehatan Kabupaten Simeulue tahun 2007 telah dapat terbit yang didalamnya menyajikan informasi perkembangan pembangunan kesehatan secara menyeluruh. Profil Kesehatan Kabupaten Simeulue merupakan lanjutan dari profil kesehatan tahun – tahun sebelumnya, untuk profil kesehatan tahun 2007 ini telah mengalami penambahan data terutama data kesakitan yang diambil dari data surveilans membandingkan perkembangan dari tahun sebelumnya, baik dalam bentuk grafik maupun tabel.

Sampai saat ini Profil Kesehatan Kabupaten Simeulue masih mengacu kepada tabel indikator Indonesia Sehat 2010 dan tabel Standar Pelayanan Minimal yang bersumber dari Program-Program Kesehatan, data yang diperoleh dari Kantor Statistik, Laporan bulanan Puskesmas Kecamatan serta dukungan penuh dari Dinas Kesehatan dan RSUD Simeulue.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. GEOGRAFI DAN KEPENDUDUKAN**

##### **1. Letak Geografis**

Kabupaten Simeulue dengan ibukotanya Sinabang terletak di sebelah barat daya Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, berjarak 105 Mil laut dari Meulaboh Kabupaten Aceh Barat atau 85 Mil Laut dari Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan serta berada pada koordinat 2°15' - 2°55' Lintang Utara dan terbentang dari 95°40' sampai dengan 96°30' Bujur Timur (Peta Rupa Bumi Skala 1 : 250.000 oleh Bakorsurtanal).

Kabupaten Simeulue merupakan gugusan kepulauan yang terdiri dari 41 buah pulau besar dan kecil. Pulau yang terbesar adalah Pulau Simeulue yang panjangnya ± 100,2 Km dengan lebar berkisar antara 8 – 20 Km. Pulau Simeulue memiliki luas 199.502 Ha atau ± 94 % dari 212.512 Ha luas Kabupaten keseluruhan Kabupaten Simeulue.

Pada tanggal 12 Oktober 1999 Kabupaten Simeulue sesuai dengan Undang – Undang nomor 48 tahun 1999 tentang pembentukan kabupaten Bireuen dan Simeulue. Berdasarkan peta rupa bumi yang dikeluarkan oleh Bakorsurtanal, titik terendah Pulau Simeulue terletak pada nol meter dari permukaan laut (mdpl), sedangkan titik tertinggi adalah 485 mdpl. Sebagian besar wilayah Pulau Simeulue berbukit-bukit, memiliki kemiringan (slope) dibawah 180 terletak di tengah Pulau Simeulue terutama di pegunungan disebelah Utara dan Selatan.

Secara geologis Pulau Simeulue termasuk di deretan kepulauan busur luar. Struktur geologinya mencerminkan status kompleks tumbukan antara lempengan India – Australia dan Eurasia yang terjadi pada Oligo – Miosen, dengan struktur – struktur lipatan dan kekar yang berkembang baik. Dua pola arah sesar yang utama adalah Timur Laut - Barat Daya dan Barat Laut- Tenggara. Sesar besar terdapat di Pulau Simeulue adalah sesar Pegaja yang berarah Barat Laut – Tenggara.

## **2. Iklim**

Secara umum Kabupaten Simeulue beriklim tropika basah dengan curah hujan 2.828 mm/tahun dan merata di setiap pulau. Keadaan cuaca ditentukan oleh penyebaran musim. Pada musim barat yang berlangsung sejak bulan September hingga Februari, sering terjadi hujan yang disertai badai dan gelombang besar sehingga sangat berbahaya bagi pelayaran. Sedangkan pada musim timur yang berlangsung sejak bulan Maret hingga Agustus, biasanya terjadi kemarau yang diselingi hujan yang tidak merata serta keadaan laut yang relatif tenang. Suhu harian berkisar antara 25° - 33° C. Dengan kelembaban udara relatif berkisar diantara 60% - 75% yang berlangsung sepanjang tahun. Kecepatan angin rata-rata diwilayah ini sebesar 3 knot.

## **3. Tanah**

Kepulauan Simeulue bukan merupakan kepulauan vulkanik yang memiliki curah hujan yang tinggi karena dikelilingi samudera yang luas. Tanahnya umumnya memiliki tingkat keasaman yang tinggi, seperti podsolik merah kuning, podsolik merah coklat, alluvial, orgonosol batu kapur dan tanah bergambut.

Menurut Peta Rupa Bumi skala 1 : 250.000 (Bakosurtanal), titik terendah Pulau Simeulue terletak pada nol meter di atas permukaan laut, sedangkan titik tertingginya terletak pada 600 meter di atas permukaan laut. Sebahagian besar wilayahnya terletak pada ketinggian 0 – 300 meter diatas permukaan laut dan sisanya merupakan daerah berbukit – bukit dengan kemiringan di bawah 18° yang terletak di tengah pulau.

## **4. Sosial Budaya**

Masyarakat Simeulue merupakan masyarakat yang heterogen dengan banyak suku dari berbagai daerah. Pulau ini memiliki dua bahasa yaitu bahasa Devayan dan bahasa Sigulai yang digunakan sebagian besar masyarakat. Untuk daerah sekitar kota Sinabang menggunakan bahasa masyarakat pesisir Sumatera (bahasa Aneuk Jamee). Akibat akulturasi budaya menyebabkan Simeulue memiliki beberapa

kesenian yang diadopsi dari berbagai suku seperti Aceh, Nias, Batak, dan Sulawesi (Bugis). Mayoritas penduduk Simeulue memeluk agama Islam dan umumnya masyarakat cepat beradaptasi dengan para pendatang sehingga tidak menyulitkan dalam pergaulan sehari-hari.

## **5. Kependudukan**

Jumlah penduduk Kabupaten Simeulue 85.129 Jiwa, 19.032 KK yang tersebar dalam 8 kecamatan yang didalamnya mencakup 11 Mukim dan 138 Desa, 409 Dusun, 77 desa diantaranya merupakan desa tertinggal (miskin) yang didiami oleh sekitar 68.217 jiwa, rata - rata pertumbuhan penduduk 4,4 % pertahun dengan kepadatan penduduk rata – rata 39 jiwa per km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk dilihat untuk setiap Kecamatan maka untuk Kecamatan Simeulue Timur dengan tingkat kepadatan tertinggi yaitu 32 per km<sup>2</sup> sedangkan Kecamatan Alafan merupakan Kecamatan yang mempunyai penduduk terkecil.

## **6. Aktifitas ekonomi**

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat perlu diperhatikan berbagai faktor sosial ekonomi, yang bersifat menunjang bagi sektor kesehatan di Kabupaten Simeulue. Kabupaten Simeulue yang terletak diluar Pulau Sumatera, secara geografis relatif terisolir, keadaan perekonomian relatif belum berkembang, hanya berpusat pada Ibu Kota Kabupaten yang jumlah penduduknya relatif lebih banyak dari Kecamatan didalamnya. Kondisi ini menyebabkan perkembangan Pulau Simeulue sangat bergantung pada perkembangan wilayah sekitarnya. Keadaan perekonomian Kabupaten Simeule sangat sensitif terhadap terhadap perubahan produksi, konsumsi dan distribusi di daerah tetangga.

Strategi pengembangan prasarana perekonomian di Kabupaten Simeulue ditujukan untuk memelihara kesinambungan pembangunan dengan tetap bertujuan pada pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan dan pemerataan. Prasarana perekonomian meliputi pasar, koperasi, unit - unit usaha, bank, dan sebagainya, masih sangat terbatas.

Pada tahun 2005 prasarana penting lainnya mulai merambah dan berfungsi di Pulau Simeulue seperti bidang Komunikasi dengan hadirnya Telkomsel dan Perbankan yang sudah online serta adanya jaringan internet.

## **7. Keluarga Miskin**

Penanganan keluarga miskin untuk pelayanan kesehatan di Kabupaten Simeulue mendapat perhatian khusus dimana semua pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan rujukan tanpa dipungut biaya (gratis) dan ini berlaku untuk semua masyarakat bukan hanya keluarga miskin. Berkaitan dengan keluarga miskin untuk tahun 2007 menunjukkan peningkatan 80 % bila dibandingkan tahun 2004 yaitu 50 % sedangkan 2005 yaitu  $\pm 70.91$  % KK miskin.

## **8. Lingkungan Fisik dan Biologi**

Lingkungan fisik dan biologik merupakan komponen yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari semua kehidupan manusia, sehingga kualitasnya sangat berperan dalam proses terjadinya gangguan kesehatan secara tidak langsung bagi masyarakat. Biasanya kualitas lingkungan yang ada merupakan resultan dari berbagai kondisi baik yang disebabkan oleh peristiwa-peristiwa alam maupun oleh karena aktivitas dan perilaku manusia.

Pembangunan yang dilaksanakan, hasilnya semakin dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Simeulue yang sekaligus juga memberi pengaruh dan perubahan pada gaya hidup/perilaku masyarakat. Kadang-kadang yang terjadi justru memperbesar resiko pada kualitas lingkungan dan sekaligus merupakan ancaman bagi kesehatannya sendiri.

Untuk menilai keadaan lingkungan dan upaya yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan sehat telah dipilih empat indikator yang diprogramkan dalam sektor kesehatan, yaitu presentase keluarga yang memiliki persediaan air minum sehat, persentase keluarga yang memiliki akses jamban sehat, persentase keluarga mengelola air limbahnya dengan aman. Sedangkan lingkungan yang dikembangkan sektor-sektor terkait mencakup kependudukan, kondisi lingkungan sosial dan kondisi ekonomi.

Indikator kependudukan yang terpenting adalah pertumbuhan penduduk rata-rata pertahun dan prevalensi aseptor keluarga berencana.

Secara geografis wilayah Kabupaten Simeulue berada pada daerah tropis dengan dua musim dimana iklim dan lahannya cukup potensial untuk berkembang biaknya vektor serta kuman penyakit yang setiap saat dapat mengancam kesehatan masyarakat.

Beberapa upaya untuk memperkecil resiko turunnya kualitas lingkungan telah dilaksanakan oleh berbagai instansi terkait maupun bantuan dari NGO/LSM seperti pembangunan sarana sanitasi dasar seperti MCK, pembuatan sumur BOR dll serta pemantauan dan penataan lingkungan.

Pembangunan sarana sanitasi dasar bagi masyarakat yang berkaitan langsung dengan masalah kesehatan, meliputi penyediaan air bersih, jamban sehat dan perumahan sehat yang biasanya ditangani secara lintas sektor.

Kondisi lingkungan fisik dan biologis untuk Kabupaten Simeulue dapat dilihat dari beberapa hal seperti : sarana air bersih, pembuangan kotoran, saluran pembuangan air limbah (SPAL) dan penyehatan lingkungan.

Sebagai upaya program kesehatan lingkungan yang perlu dilakukan melalui pengalokasian sumber daya dan sumber dana yang terhadap asset sebagai wujud menciptakan pelayanan kesehatan yang maksimal sebagai investasi yang sangat berharga dan sangat perlu bagi masyarakat melalui upaya – upaya program yang telah kita lakukan dan dapat kita jabarkan sebagai berikut :

1. Sarana Air Bersih

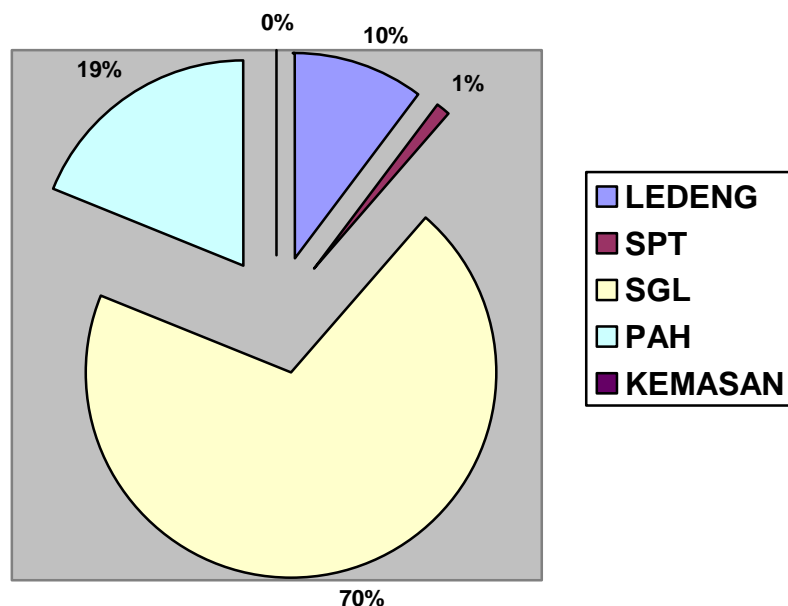
Pelayanan air bersih memberi indikator dalam aspek sosial yang perlu mendapatkan perhatian. Diasumsikan bahwa derajat kesehatan maupun kesejahteraan masyarakat tinggi apabila akses mereka kepada air bersih tinggi pula. Secara umum dapat dikatakan bahwa sumber air yang banyak digunakan masyarakat di Kabupaten Simeulue antara lain Sumur Gali, Penampungan Air Hujan, Air sungai dan Air PAM.

Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Simeulue menggunakan air sumur untuk berbagai keperluan rumah tangga. Masih banyak rumah tangga yang menggunakan air hujan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya.

Jumlah rumah tangga yang menggunakan fasilitas PAM relative sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah rumah tangga yang menggunakan air sumur. Permasalahan yang dihadapi atau yang mungkin akan muncul adalah apakah air yang digunakan tersebut memenuhi syarat kesehatan. Uji laboratorium kualitas air dari sumber-sumber yang perlu dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan reabilitasnya, Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue pada tahun 2007 sudah dilaksanakan kegiatan pemeriksaan air dengan botol H2S kerjasama dengan UNICEF, sedangkan dengan dana APBD tahun 2007 telah dilaksanakan pemetaan sarana Kesling dibarengi pemeriksaan sampel air dengan water test kit sedangkan uji laboratorium belum dilaksanakan disebabkan alat dan sumber daya yang ada belum memadai.

Untuk tahun 2007 jumlah keluarga yang memiliki akses air bersih masih sangat minim. Dari hasil pengumpulan data melalui laporan bulanan masing-masing Puskesmas penggunaan air bersih pada setiap keluarga yang paling tertinggi adalah sumur gali ± (60,2 %), penampungan air hujan ± (16,3 %) sedangkan ledeng hanya ± (8,8 %). Secara grafik dapat dilihat sebagai berikut :

GRAFIK 1  
PERSENTASE KELUARGA MEMILIKI SARANA AIR BERSIH

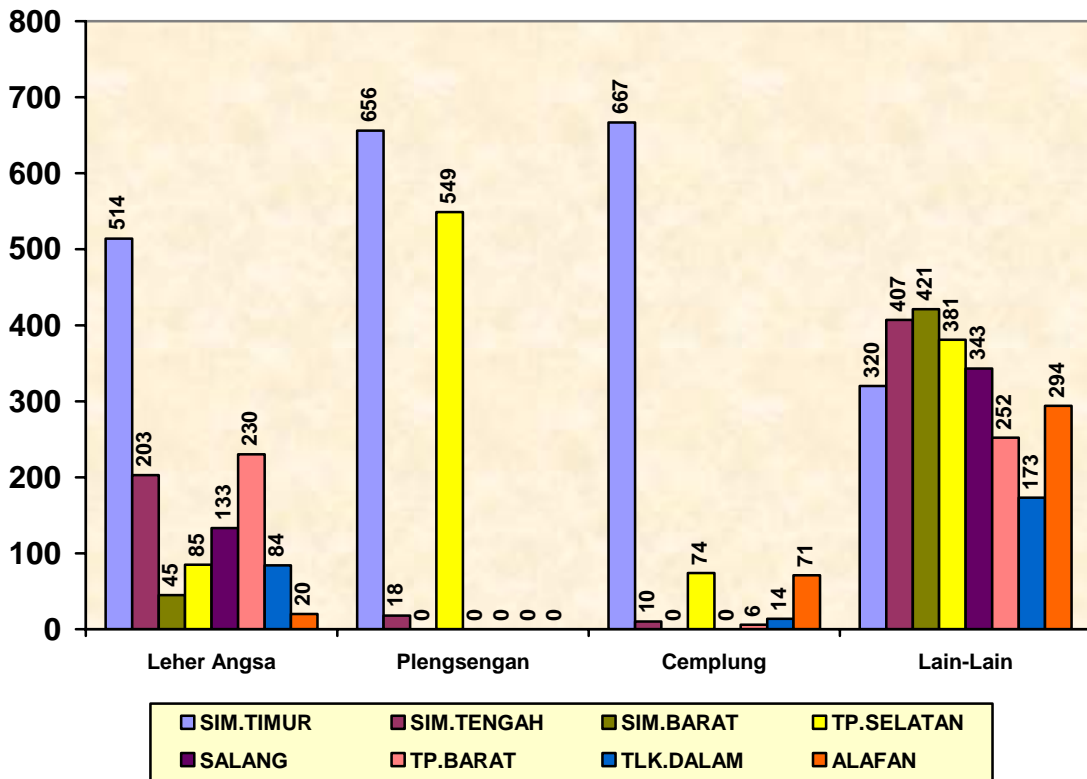


## 2. Pembuangan Kotoran (BAB/Jamban)

Sistem pembuangan kotoran manusia sangat erat kaitannya dengan kondisi lingkungan dan resiko penularan penyakit khususnya saluran pencernaan. Klasifikasi pembuangan kotoran dilakukan berdasarkan atas tingkat resiko pencemaran yang mungkin ditimbulkan . Dalam hal ini sistem pembuangan air besar digolongkan menjadi 4 kategori yaitu septick tank, leher angsa, cemplung dan plengsengan. Adapun persentase KK dengan tempat BAB/Jamban yang memenuhi syarat adalah 64,33 % dan selebihnya masih menggunakan sungai, pantai, kebun/semak-semak dan tempat-tempat lain sebagai tempat pembuangan kotoran , persentase tertinggi di Kecamatan Simeulue Timur ( 66% ) dan terendah di Kecamatan Alafan (51,5 %). Sedangkan jumlah dan persentase KK dengan SPAL.

GRAFIK 2

JUMLAH KELUARGA MEMILIKI JAMBAN SEHAT



3. Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL).

Saluran pembuangan air limbah juga erat hubungannya dengan kondisi lingkungan rumah dan sekitarnya dengan resiko pencemaran. Keluarga dengan kepemilikan sarana sanitasi dasar meliputi persediaan air, bersih, kepemilikan jamban keluarga, tempat sampah dan pengelolaan air limbah keluarga keseluruhan hal tersebut sangat diperlukan didalam peningkatan kesehatan lingkungan.

Dari hasil pendataan yang ada dari tiap Kecamatan menggambarkan jumlah keluarga yang memiliki tempat pengelolaan air limbah keluarga di Kabupaten Simeulue masih 52,40 % dan ketersediaan tempat pembuangan sampah masih dibawah 42 %.

4. Rumah memenuhi syarat kesehatan.

Bagi sebagian besar masyarakat, rumah merupakan tempat berkumpul bagi semua anggota keluarga dan menghabiskan sebagian besar waktunya, sehingga kondisi kesehatan perumahan sangat berperan sebagai media penularan penyakit diantara anggota keluarga atau tetangga sekitarnya. Jumlah dan presentase rumah yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Simeulue relative sangat rendah. Hal ini menunjukkan kondisi lingkungan yang masih belum tertata dan terencana dengan baik, dari data yang dilihat secara kasat mata maka program sosialisasi terhadap masyarakat membangun rumah sehat perlu terus dilakukan melalui kegiatan Promosi Kesehatan sehingga pencegahan terhadap penyakit vektor dapat diperkecil dan penyebab penyakit lainnya dari lingkungan sekitar rumah.

Pada tahun 2007 rumah memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Simeulue ± 72,2 % dari jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 10.253 unit rumah.

5. Tempat Umum dan Pengolahan Makanan (TUPM)

Makanan termasuk minuman, merupakan kebutuhan pokok dan sumber utama bagi kehidupan manusia, namun makanan yang tidak dikelola dengan baik justru akan menjadi media yang sangat efektif didalam penularan

penyakit saluran pencernaan (Food Borne Deases). Terjadi peristiwa keracunan dan penularan penyakit akut yang sering membawa kematian banyak bersumber dari makanan yang berasal dari tempat pengolahan makanan (TPM) khususnya jasaboga, rumah makan dan makanan jajanan yang pengelolaannya tidak memenuhi syarat kesehatan atau sanitasi lingkungan. Sehingga upaya pengawasan terhadap sanitasi makanan amat penting untuk menjaga kesehatan konsumen atau masyarakat akan tetapi di Kabupaten Simeulue belum dilaksanakan pengawasan secara rutin terhadap TUPM yang ada karena kurangnya Sumber daya tenaga yang ada.

### **BAB III**

#### **SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

Gambaran Situasi Derajat Kesehatan di Kabupaten Simeulue pada tahun 2007 dapat dilihat Umur Harapan Hidup, Angka Kematian Bayi dan Ibu, Angka Kesakitan dan Penyakit Menular.

##### **A. Umur Harapan Hidup**

Untuk perkembangan angka harapan hidup di Kabupaten Simeulue dari tahun ke tahun masih mempedomani angka nasional.

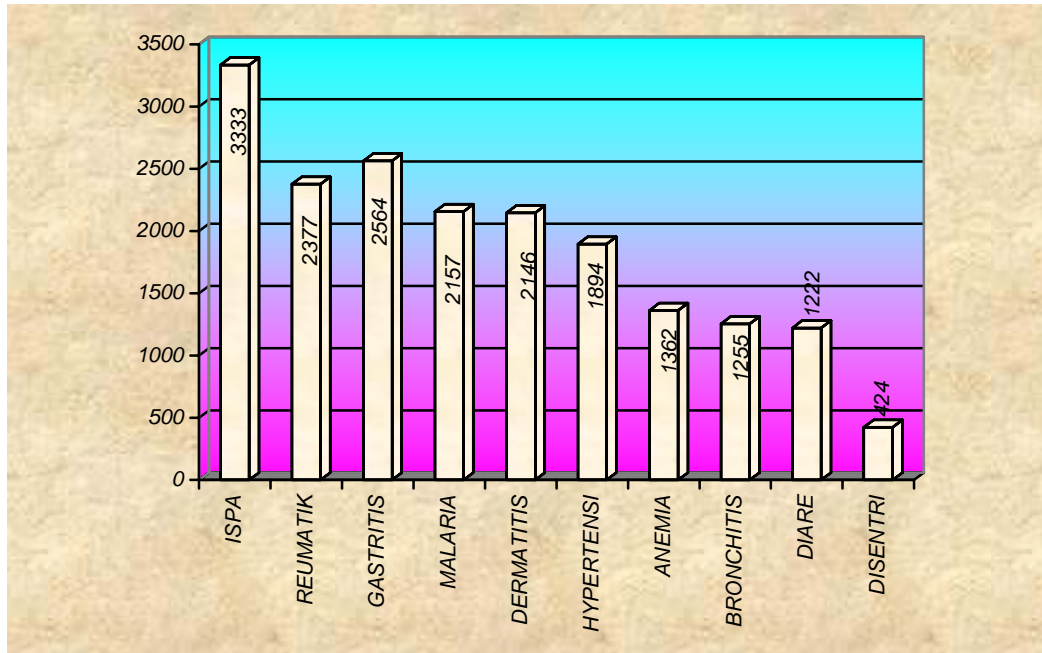
##### **B. Angka Kematian Ibu dan Bayi**

Indikator lain yang spesifik yang digunakan untuk menilai derajat kesehatan adalah Angka Kematian Ibu ( AKI ) dan Angka Kematian Bayi (AKB), kedua angka tersebut (AKI dan AKB) dapat dihitung dari Laporan bulanan Puskesmas Kecamatan dalam tahun 2007. AKI untuk Kabupaten Simeulue tahun 2007 adalah 5/1000 kelahiran hidup ada peningkatan kasus dikarenakan adanya pelacakan kasus serta pemutakhiran data sedangkan di tahun 2006 AKI adalah 4/1000 KH, sedangkan AKB pada tahun 2006 25/1000 KH dan pada tahun 2007 terjadi penurunan menjadi sebesar 23/1000 kelahiran hidup.

##### **C. Angka Kesakitan**

Dari hasil pencatatan dan pengumpulan data melalui formulir SP2TP yang dikumpulkan pada tahun 2007 menunjukkan jumlah kunjungan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas menjadi penyakit utama yang dikeluhkan oleh masyarakat dan bila dilihat secara umum penyakit kulit masih menjadi keluhan di Desa. Secara umum dapat dilihat dari grafik berikut :

GRAFIK 3  
Kunjungan Kasus Penyakit di Puskesmas tahun 2007



Dari grafik diatas dapat dilihat kunjungan kasus penyakit terbanyak yaitu penyakit ISPA.

#### D. Penyakit Menular

Dalam rangka penanggulangan penyakit menular dilakukan berbagai kegiatan antara lain :

1. Gebrak Malaria (Gerakan membrantas Malaria) yaitu gerakan untuk memberantas malaria dengan dukungan sektor terkait, masyarakat dan swasta.
2. Gerdunas TB yaitu gerakan penanggulangan Tuberculosis melalui penggalangan kemitraan dengan sektor terkait dan masyarakat dan penerapan strategi pencarian kasus dan pengobatan jangka pendek yang diawasi secara langsung.
3. Pemberantasan kusta dengan mencari penderita sampai ke daerah-daerah terpencil.
4. Pemberantasan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Data-data yang dapat disajikan sebagai berikut :

#### 1. Malaria

Kabupaten Simeulue yang pada umum masyarakatnya bermukim disepanjang pantai, daerah perkebunan dan persawahan, sejak terjadinya bencana alam Gempa dan Tsunami 26 Desember 2004 serta gempa 28 Maret 2005 telah merobah tatanan kehidupan, perilaku serta keadaan pemukiman masyarakat sehingga keadaan masyarakat ditinjau dari segi kesehatan sangat memprihatinkan, masyarakat berpindah ke tempat yang baru dengan hidup apa adanya apalagi pulau Simeulue merupakan daerah Endemis Malaria yang dikhawatirkan adalah Ibu Hamil dan anak Balita yang sangat rentan terhadap penyakit Malaria oleh karena hal tersebut perlu tindakan dan penanganan yang cepat, tepat dan terencana sehingga penularan dan penyebaran serta KLB Malaria dapat ditekan sedini mungkin. Untuk mengantisipasi semua ini Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue telah melakukan berbagai upaya – upaya seperti :

- Sosialisasi dan advokasi pada Pemerintah Daerah/sector terkait
- Peningkatan mutu dan kualitas petugas malaria tingkat Kabupaten dan Kecamatan
- Menjalin kerjasama dengan Depkes RI, Dinkes Provinsi NAD dan sector terkait.
- Menjalin kemitraan dengan Badan Donor/NGO
- Menyusun buku Muatan Lokal Malaria untuk SD,SMP,SMA
- Membuat Qanun Malaria

Pada tahun 2007 Dinas Kesehatan telah melaksanakan beberapa kegiatan melalui dana APBD TK II dan bantuan dari GF ATM, Mentor dan Unicef antara lain :

##### A. Pencarian Kasus

1. Pencarian dan Pengobatan penderita Penyakit Malaria di 8 Kecamatan
2. PCD di RSUD, Puskesmas, Pustu dan Polindes
3. MBS (Mass Blood Survey) dengan dana APBD TK II di 20 Lokasi
4. MSF (Mass Fever Survey ) di danai oleh GF ATM 20 Lokasi
5. Crosschek Sediaan Darah Hasil Survey sebanyak 3000 Slide di danai oleh GF ATM.

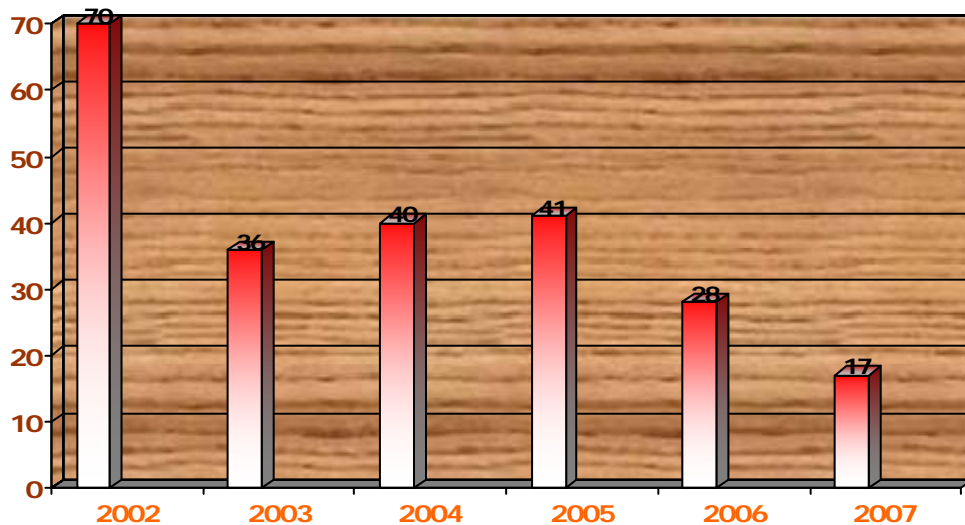
## B. Pengendalian Vektor

1. Kelambunisasi di 5 Kecamatan oleh GF ATM
2. IRS (Penyemprotan Rumah) sebanyak 5000 rumah oleh GF ATM & 350 rumah oleh Mentor
3. Larvaciding di 20 Lokasi oleh GF ATM

C. Survey Vektor Penular penyakit Malaria di 8 Lokasi oleh APBD TK II & 3 Lokasi oleh Unicef.

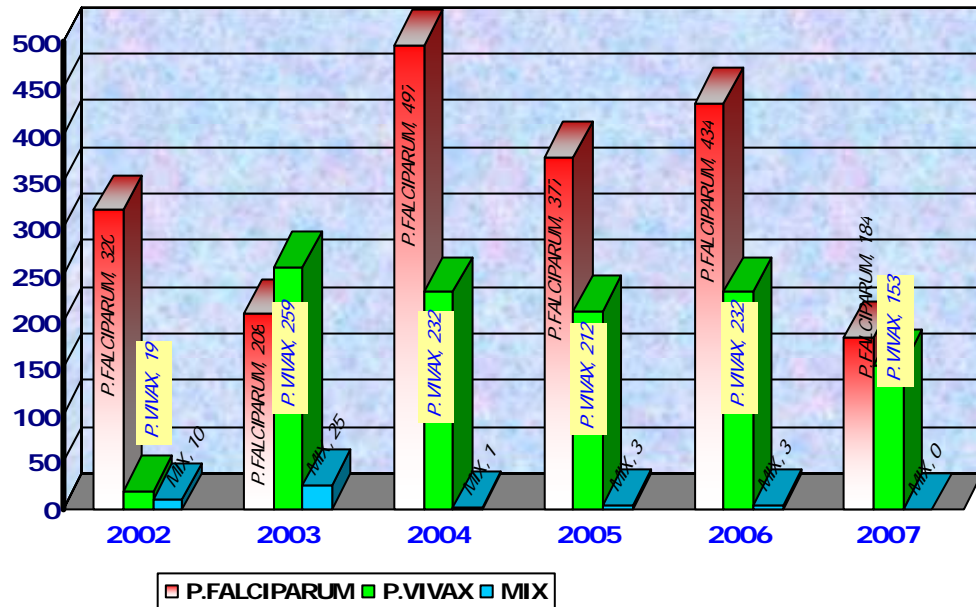
Dari upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue melalui program Malaria dapat dilihat perkembangan penurunan kasus dari tahun ke tahun Pada tahun 2006 Malaria klinis 3.309 kasus dan yang positif 669 kasus, dalam lima tahun terakhir dapat dilihat penurunan AMI dan PR pada grafik berikut :

GRAFIK 4  
PARASIT RATE MALARIA/100 PENDUDUK 6 TAHUN TERAKHIR



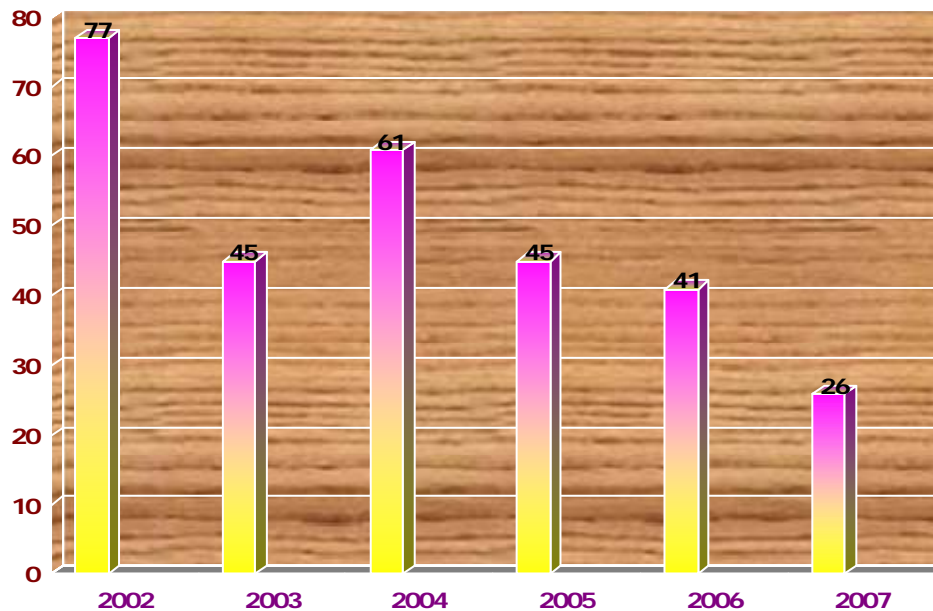
Dari grafik diatas dapat dilihat kasus positif paling tinggi pada tahun 2002 dan pada tahun 2004 mengalami peningkatan kasus sedangkan pada tahun 2007 mengalami penurunan kasus yang cukup drastis dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ini menunjukkan keberhasilan program Malaria di Kabupaten Simeulue semakin meningkat.

GRAFIK 5  
INSIDEN MALARIA 6 TAHUN TERAKHIR



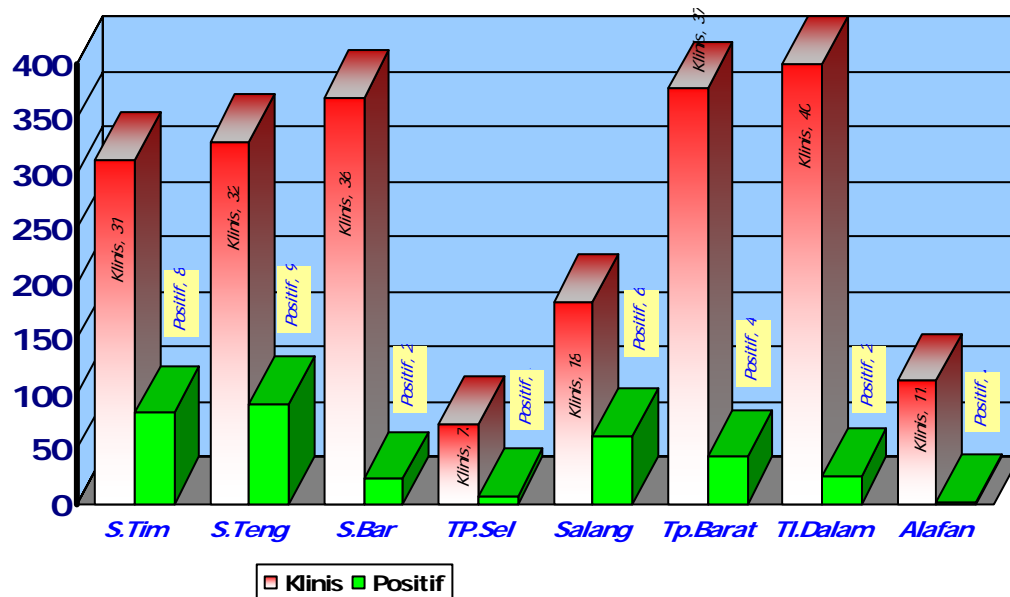
Dari grafik diatas menunjukkan dari tahun ketahun kasus tertinggi adalah P.Falciparum pada tahun 2004 dan pada tahun 2007 mengalami penurunan kasus baik P. Falciparum maupun P.Vivax.

GRAFIK 6  
ANNUAL MALARIA INSIDENCE/1000 Pddk 6 TAHUN TERAKHIR



Dari grafik diatas dapat dilihat AMI pada tahun 2003 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2002, tahun 2004 menunjukkan peningkatan yang sangat drastis akan tetapi pada tahun 2005 sampai dengan 2007 sudah menurun kembali.

GRAFIK 7  
KASUS MALARIA KLINIS & POSITIF PERKECAMATAN TAHUN 2007



Dari grafik diatas menunjukkan kasus malaria positif tertinggi di Kecamatan Simeulue Tengah yaitu 91 kasus & Simeulue Timur 83 kasus sedangkan yang paling rendah di Kecamatan Alafan 2 kasus.

## 2. Diare

Penyakit diare adalah penyakit yang banyak menyerang golongan umur anak-anak terutama balita. Dimana hal ini dapat mempengaruhi perkembangan pertumbuhan dan kualitas hidup anak. Upaya program pemberantasan melalui edukasi dan peningkatan kemampuan penanggulangan kasus oleh petugas lapangan terus dilakukan. Pada tahun 2006 kasus diare sebanyak 1849 kasus sedangkan pada pada tahun 2007 terjadi penurunan jumlah penderita diare yaitu 1222 kasus.

## 3. TBC

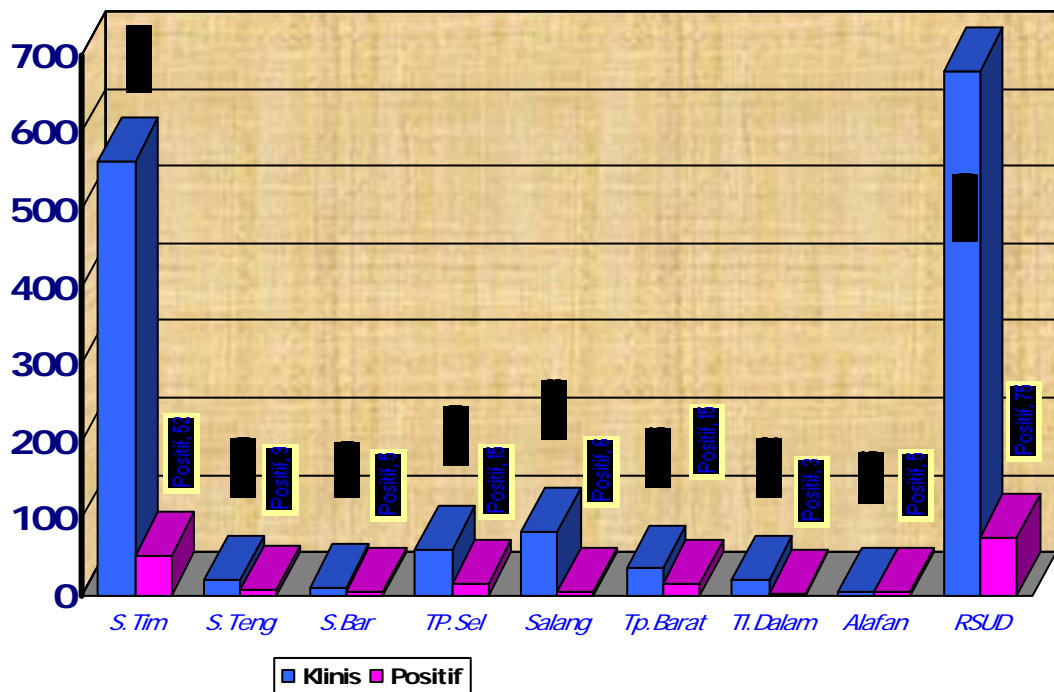
TBC merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman Mycobacterium Tuberculosis. Kuman tersebut dapat menyerang bagian – bagian tubuh kita seperti : Paru –paru, tulang sendi, usus, kelenjar limfe, selaput otak dan lain-lain.

Program penanggulangan Nasional telah menunjukkan kemajuan dalam penanggulangan TBC dan saat ini sudah mendekati target. Dalam 3 tahun

terakhir, setiap tahun terjadi kenaikan 10 % jumlah kasus TBC menular yang ditemukan dan diobati dengan strategi DOTS.

DOTS adalah suatu strategi penanggulangan TBC yang direkomendasikan oleh WHO secara Internasional. Kabupaten Simeulue telah melakukan beberapa kegiatan untuk program pemberantasan TB Paru akan tetapi belum maksimal disebabkan sumber daya yang ada masih terbatas sehingga petugas TB yang telah ditunjuk juga merangkap dengan kegiatan rutinitas yang lain sehingga tidak mencapai hasil yang maksimal. Pada tahun 2006 kasus TB Klinis 1263 kasus, Positif 118 kasus, secara rinci kasus perkecamatan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

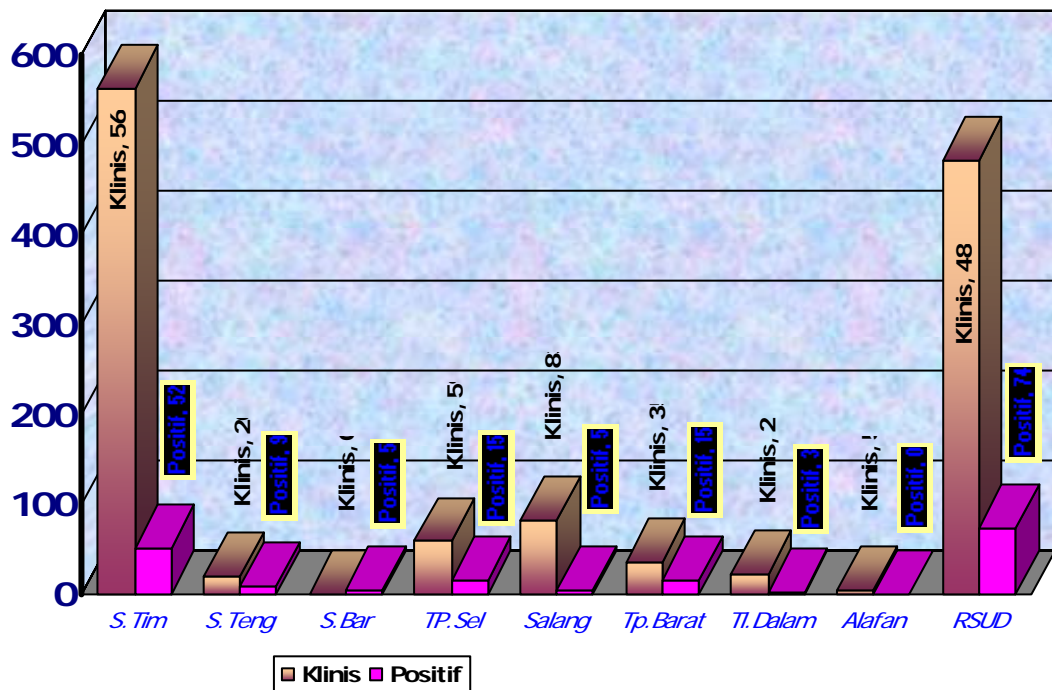
GRAFIK 8  
TB KLINIS & POSITIF PERKECAMATAN TAHUN 2006



Dari grafik diatas menunjukkan RSUD Simeulue memiliki kasus klinis yang terbanyak yaitu 679 kasus dan yang positif 75 kasus ini disebabkan sebagian masyarakat beranggapan berobat ke Rumah Sakit Umum fasilitas dan obat yang tersedia lebih lengkap di bandingkan dengan berobat ke Puskesmas. Selanjutnya Kecamatan Simeulue Tengah kasus positif yaitu 14 kasus dan khusus untuk

Puskesmas Kecamatan Teluk Dalam dan Alafan belum dilakukan pemeriksaan dikarenakan peralatan Laboratorium yang tidak memadai akan tetapi sebagai penderit dirujuk ke RSUD Simeulue untuk memeriksakan sputum dan berobat secara intensif. Sedangkan pada tahun 2007 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

GRAFIK 9  
TB KLINIS & POSITIF PERKECAMATAN TAHUN 2007



Dari grafik diatas dapat kita lihat adanya penurunan angka kesakitan TB Paru dibanding degan peran serta Kader

## **BAB IV**

### **SITUASI UPAYA KESEHATAN**

Seperti diketahui derajat kesehatan dipengaruhi oleh berbagai hal, yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan heriditer. Di Kabupaten Simeulue dengan luasnya wilayah dan kepadatan penduduk rendah serta tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Simeulue, terbatasnya transportasi dan komunikasi merupakan faktor penyulit yang berpengaruh besar dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di desa-desa.

Keberhasilan upaya kesehatan baik preventif maupun yang telah menjangkau sebagian masyarakat, sangat berpengaruh terhadap penurunan tingkat kesakitan dan kematian. Pencapaian cakupan upaya kesehatan yang semakin menggembirakan seperti program imunisasi, gizi, pelayanan kesehatan ibu dan anak. Sehingga diharapkan angka pencapaian cakupan semakin baik. Situasi pasca bencana memang berpengaruh namun berkat dukungan semua pihak baik pemerintah maupun LSM /NGO hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi.

#### **A. Gambaran Pelayanan Kesehatan**

Keberhasilan peningkatan mutu dan pelayanan dalam penanggulangan kesehatan mencakup derajat kesehatan dan pelayanan kesehatan baik mutu, jangkauan dapat diwujudkan dengan melakukan intervensi mempunyai daya ungkit yang tinggi terhadap pokok masalah yang sebenarnya yaitu masalah kesehatan yang spesifik khususnya kelompok rentan yaitu Bayi dan Balita, Ibu Hamil dan Menyusui.

Upaya pelayanan kesehatan dapat diukur dengan beberapa indikator pertolongan persalinan untuk upaya kesehatan terpilih diantaranya K1 dan K4 dan cakupan pertolongan persalinan untuk upaya kesehatan anak, untuk upaya keluarga berencana diukur dengan cakupan peserta KB Baru dan KB Aktif. Upaya Imunisasi diukur dengan cakupan imunisasi lengkap. Upaya keterjangkauan fasilitas kesehatan baik pelayanan dasar maupun rujukan dapat dilihat dari jumlah kunjungan sebagai berikut :

1. Kunjungan Puskesmas  
Rata-rata kunjungan Puskesmas dalam Kabupaten Simeulue 35 ( antara 20 – 45 orang perhari) di 8 Kecamatan (termasuk KIA)
2. Kunjungan Posyandu  
Peran Serta Masyarakat dalam kunjungan Posyandu terhadap pencapaian Program di Kabupaten Simeulue mencapai 75 %. Salah satu upaya gizi yang dilaksanakan diposyandu adalah kegiatan penimbangan bulanan balita untuk memonitor pertumbuhan. Salah satu indikasi keberhasilan upaya ini adalah rata-rata frekwensi kunjungan penimbangan balita dalam 1 (satu) tahun.
3. Imunisasi  
Imunisasi rutin terlaksana dengan baik pada tahun 2006 cakupan DPT3 yaitu 93 % dan Campak 84 % sedangkan pada tahun 2007 cakupan DPT3 sebesar 82 % dan campak 87 %. Hal ini didukung oleh sumber daya dan sumber dana yang terpenuhi sesuai kebutuhan serta dukungan dari berbagai LSM/NGO.
4. Program Keluarga Berencana  
Keberhasilan keluarga berencana tergambarkan dari target yang dicapai baik peserta KB aktif maupun penambahan peserta KB baru aktif dengan prioritas sasaran PUS.  
Peserta KB Aktif di Kabupaten Simeulue tahun 2006 mencapai 4323 dengan peserta baru sebanyak 1571 sedangkan pada tahun 2007 sebanyak 1899.
5. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak  
Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh profesi dokter, kebidanan, bidan, perawat dan tenaga medis lainnya untuk ibu selama masa kehamilan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang meliputi 5 T yaitu Timbang berat badan, Tinggi Badan, Tekanan Darah, Imunisasi TT, Tinggi fundus uteri dan Tablet besi minimal 90 tablet selama kehamilan.

Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1) atau juga disebut akses dan pelayanan ibu hamil sesuai standar 5T paling sedikit 4 kali selama masa kehamilan. Pemberian tablet besi pada ibu hamil dapat dibedakan menjadi Fe1 yang mendapat 30 tablet dan Fe3 yang mendapat 90 tablet atau 3 bungkus selama masa kehamilan.

Pemberian imunisasi pada ibu hamil selama masa kehamilannya adalah 2 kali yaitu TT1 dan TT2. Dalam pertolongan persalinan pada tahun 2007 lebih memuaskan karena keberadaan dokter spesialis pada pelayanan rujukan dan keberadaan tenaga-tenaga bidan dipelosok desa. untuk melihat kualitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 2  
ANGKA CAKUPAN KIA

No	Cakupan KIA	Pencapaian	Keterangan
1.	Cakupan K1	85,6 %	
2.	Cakupan K4	68,7 %	
3.	Persalinan Nakes	82,96 %	
4.	Jumlah Kematian Ibu	5/1000 KH	
5.	Jumlah Kematian Bayi	23/1000 KH	

6. Pemberian ASI Eksklusif

Di Kabupaten Simeulue pemberian ASI Eksklusif masih jauh dari target yang diharapkan. Faktor dominan yang menghambat pemberian ASI Eksklusif ini umumnya adalah kebiasaan masyarakat memberikan makanan / minuman beberapa saat setelah lahir berupa madu, larutan gula, susu bubuk, pisang wak, dsb karena takut bayinya akan kelaparan yang merupakan tradisi turun temurun. Persentase pemberian ASI Eksklusif hanya 2,79 %, sementara pemberian ASI dan minuman lainnya/ pemberian makanan dan minuman selain ASI di Kabupaten Simeulue masih tinggi.

## B. Status Kesehatan Masyarakat

### 1. Status Gizi Balita

Berbagai upaya untuk mengatasi masalah gizi telah dilakukan pemerintah antara lain melalui program Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), pemberian Kapsul vitamin A untuk anak 1-4 tahun. Distribusi Kapsul Yodium untuk penduduk pada daerah rawan gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY). Pemberian tablet Fe untuk ibu hamil dan upaya pemantauan tingkat konsumsi gizi penduduk secara berkala (SKG), serta pemantauan status gizi (PSG) anak balita. Disamping upaya yang lain yang berhubungan dengan peningkatan produksi pangan dan pendapatan masyarakat pada dasarnya upaya tersebut dilakukan secara terpadu antar lintas sektor dan lintas program.

Peningkatan status gizi masyarakat merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil, menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak balita, meningkatkan kemampuan tumbuh kembang fisik, mental dan sosial anak, untuk meningkatkan produktifitas kerja serta prestasi akademik maupun prestasi olah raga. Oleh karena keadaan gizi masyarakat merupakan salah satu indikator penting dari kualitas sumber daya manusia, upaya perbaikan gizi masyarakat tidak mungkin dilaksanakan oleh sektor kesehatan saja, tetapi harus ditanggulangi secara bersama dengan sektor yang terkait. anak Program PSG pada anak Balita yang dilakukan melalui Posyandu merupakan suatu upaya penyediaan data, informasi serta pemantauan status gizi anak balita. Kegiatan ini dilakukan setiap tahun untuk pemantauan perkembangan perubahan status gizi balita Indonesia.

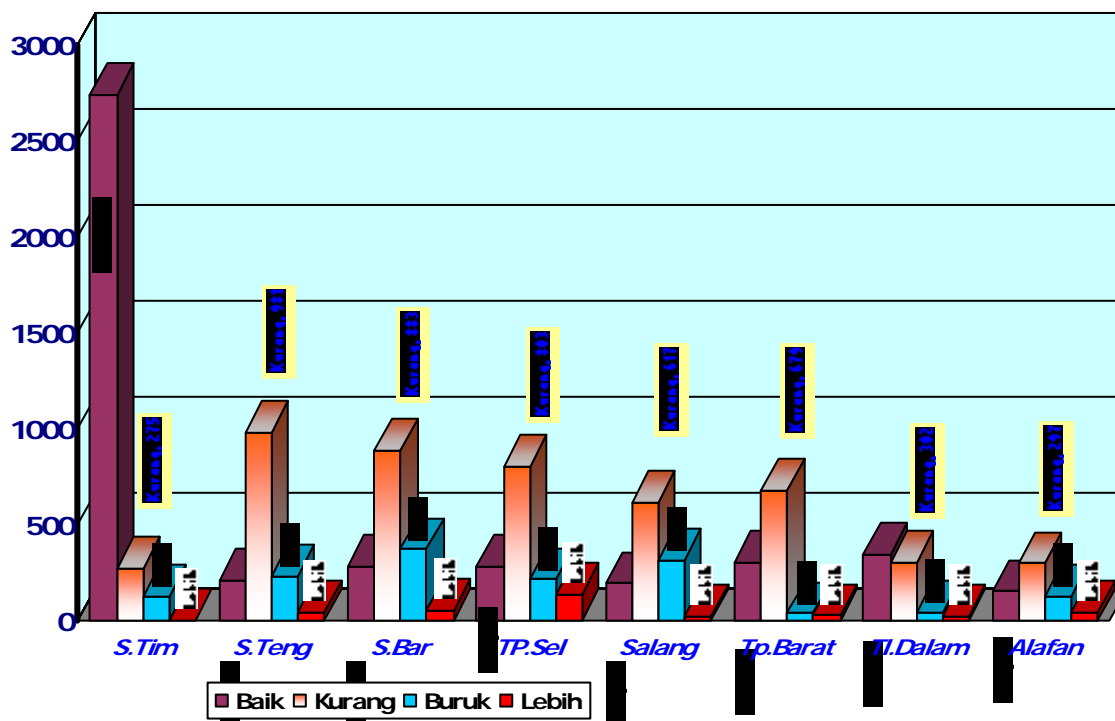
### 2. KEP Balita

Untuk mengukur keadaan gizi anak balita saat ini digunakan standart NCHS-WHO untuk indeks BB menurut umur, sedangkan Kekurangan Energi Protein (KEP) pada balita dibagi menjadi dua kategori yaitu Kategori I yang disebut dengan KEP nyata (BB/U <70% terhadap median baku WHO-NCHS) dan

ketgori II (BB/U 70-79% terhadap median baku WHO-NCHS) sedangkan KEP total adalah kategori I dan kategori II.

Persentase tertinggi gizi buruk berada di Kecamatan Teupah selatan sebanyak 136 kasus dan yang terendah berada di Kecamatan Salang yaitu sebanyak 20 kasus secara rinci dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 8  
 Status Gizi anak Balita menurut Kecamatan  
 Tahun 2007



C. Pelayanan Keluarga Miskin

Pelayanan keluarga miskin sejak awal tahun 2005 sampai dengan akhir Desember 2007 di Kabupaten Simeulue gratis murni baik di pelayanan kesehatan dasar maupun pelayanan rujukan di RSUD Simeulue, karena masa pasca bencana alam gempa bumi dan tsunami 26 Desember 2004 dan 28 Maret 2005.

D. Peran Serta Masyarakat

Upaya pembangunan kesehatan tidak berhasil guna tanpa adanya peran serta masyarakat, salah satu ukuran peran serta masyarakat dapat diketahui dari indikator rasio kader posyandu.

Rasio kader posyandu pada tahun 2006 sampai dengan 2007 rata-rata setiap posyandu mempunyai 4 – 6 orang Kader. Selama periode 2005 s/d 2007 kegiatan posyandu banyak di dukung kegiatan oleh NGO seperti Care dan Save the Children.

E. Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan

Pemanfaatan fasilitas kesehatan oleh masyarakat sudah mulai berjalan dengan baik ini dikarenakan sudah hampir setiap desa ada sarana kesehatan yang telah selesai dibangun dan sudah ditempati oleh petugas kesehatan. Semua bisa terlaksana karena adanya dukungan dari berbagai pihak baik Pemerintah, LSM/NGO dan masyarakat.

## **BAB V**

### **SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk makin meningkatkan kualitas dan pemerataan jangkauan pelayanan kesehatan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut penyediaan sarana kesehatan merupakan hal penting. Penyediaan sarana kesehatan diupayakan untuk selalu ditingkatkan baik jumlah maupun mutunya dan dapat menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Simeulue. Upaya kesehatan dapat berdaya guna dan berhasil guna bila pemenuhan sumber daya tenaga, pembiayaan dan sarana prasarana kesehatan dapat terpenuhi dengan seimbang sesuai kebutuhan.

Pelayanan kesehatan pasca bencana alam gempa bumi dan tsunami pada 26 Desember 2004 dan pada 28 Maret 2005 dilakukan secara bertahap, berencana, terjangkau ke seluruh wilayah dengan dukungan semua pihak baik pegawai kesehatan yang ada di Kabupaten Simeulue, TNI Kesehatan, NGO lainnya.

Sarana prasarana kesehatan seperti Puskesmas & Pustu selama periode 2007 sudah banyak yang selesai dibangun dan sudah difungsikan untuk pelayanan kesehatan serta pengadaan kendaraan roda dua untuk petugas Pustu & Puskesmas . Pada tahun 2007 untuk perbaikan sarana dan prasarana kesehatan akibat musibah gempa dan tsunami telah dilakukan renovasi dan rekonstruksi menyeluruh baik yang mengalami kerusakan maupun kehancuran, dimana 1 unit Puskesmas, 6 unit Pustu di 2 Kecamatan (Kecamatan Teupah Barat dan Kecamatan Teluk Dalam) yang dibangun oleh MDM – Greece telah berfungsi, Puskesmas Simeulue Timur dan Pustu yang ada di wilayahnya sedang dalam tahap pembangunan oleh Japanese Red Cross dan target operasionalnya tahun 2007, sedangkan Puskesmas dan Pustu di 5 wilayah Kecamatan (Kecamatan Teupah Selatan, Simeulue Tengah, Simeulue Barat, Salang dan Alafan) ditangani oleh Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi dan 12 unit Pustu yang dibangun dengan dana DAK 2005 sudah dapat dioperasikan pada tahun 2006. sedangkan 16 unit Pustu yang dibangun dengan dana DAK 2006 masih dalam tahap pembangunan.

Kabupaten Simeulue Dilihat dari segi kualitas SDM yang ada, perlu mendapat perhatian khusus dari semua pihak mengingat masih banyak tenaga kesehatan yang memerlukan peningkatan strata pendidikan dan pelatihan teknis yang mengacu kepada kompetensi. Sumber daya kesehatan dapat diukur dengan beberapa indikator kecukupan antara lain :

#### A. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan merupakan bagian terpenting didalam peningkatan pelayanan kesehatan di Kabupaten Simeulue, kuantitas dan kualitas menjadi faktor utama yang harus terus mendapatkan perhatian oleh pemerintah daerah dan pusat. Peningkatan kuantitas masih diperlukan disebabkan sebahagian tenaga yang bekerja di unit-unit pelayanan dasar dan rujukan masih dalam status pegawai honorer, sedangkan didalam peningkatan kuantitas diperlukan mengingat tenaga kesehatan saat ini belum sepenuhnya berpendidikan D-III serta S-1 sedangkan yang berpendidikan SPK serta sederajat minim terhadap pelatihan teknis.

Bila peningkatan kuantitas dan kualitas dapat dijalankan secara bertahap maka peningkatan pelayanan kesehatan dapat dicapai sepenuhnya.

Pada pusat pelayanan rujukan RSUD Simeulue telah tersedia dokter spesialis 4 bidang besar ditambah dokter spesialis Anestesi sehingga amat berfungsi secara optimal dan itupun masih terus berganti setiap 3 bulan sekali dan tidak permanen dan tidak jarang mengalami kekosongan dokter spesialis. Sumber daya kesehatan dapat diukur dengan indikator diantaranya tenaga yang ada dimana pada tahun 2006 dari 8 Kecamatan yang memiliki tenaga dokter sebagai kepala Puskesmas baik PNS maupun PTT pada akhir tahun 2007 sudah mencapai 100 % karena semua Puskesmas sudah memiliki dokter.

#### B. Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan terhadap peningkatan pelayanan kesehatan menjadi salah satu faktor utama didalam peningkatan pelayanan kesehatan, baik untuk kegiatan program kesehatan, belanja modal maupun belanja barang. Didalam upaya

peningkatan pembiayaan terhadap sektor kesehatan dianggarkan melalui dana APBD TK II, APBD TK I dan APBN serta bantuan dari NGO.

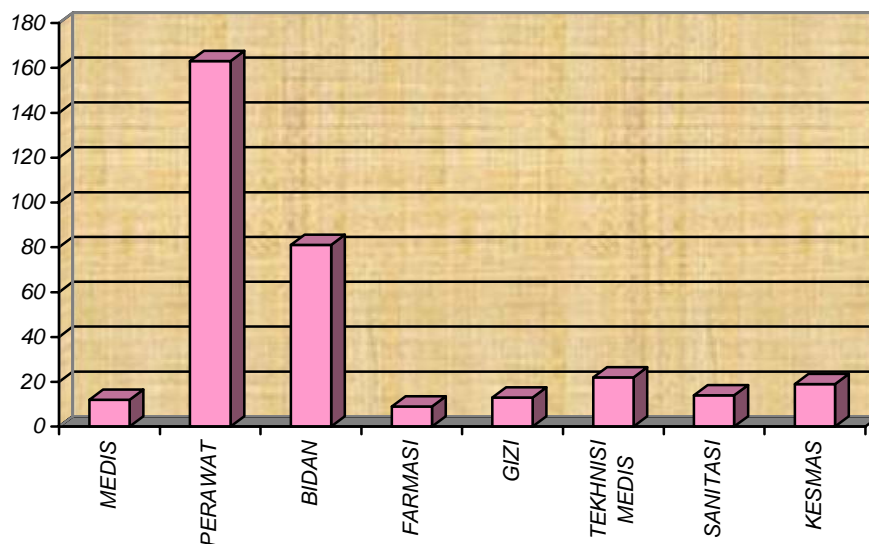
Untuk tahun 2007 secara umum pembiayaan terhadap sektor kesehatan sangat besar terutama dana yang bersumber dari APBN khususnya DAK untuk pembangunan 17 unit Pustu dan pengadaan Alat medis serta kendaraan dinas roda dua untuk petugas Puskesmas & Pustu untuk meningkatkan pelayanan kesehatannya.

### C. Sarana Kesehatan

Pada saat bencana alam Gempa/ Tsunami 26 Desember 2004 dan Gempa 28 Maret 2005 kondisi sarana kesehatan yang mengalami kerusakan baik ringan, sedang dan berat berjumlah 1 unit Rumah Sakit, 8 unit Puskesmas, 23 unit Pustu dan 21 unit Polindes.

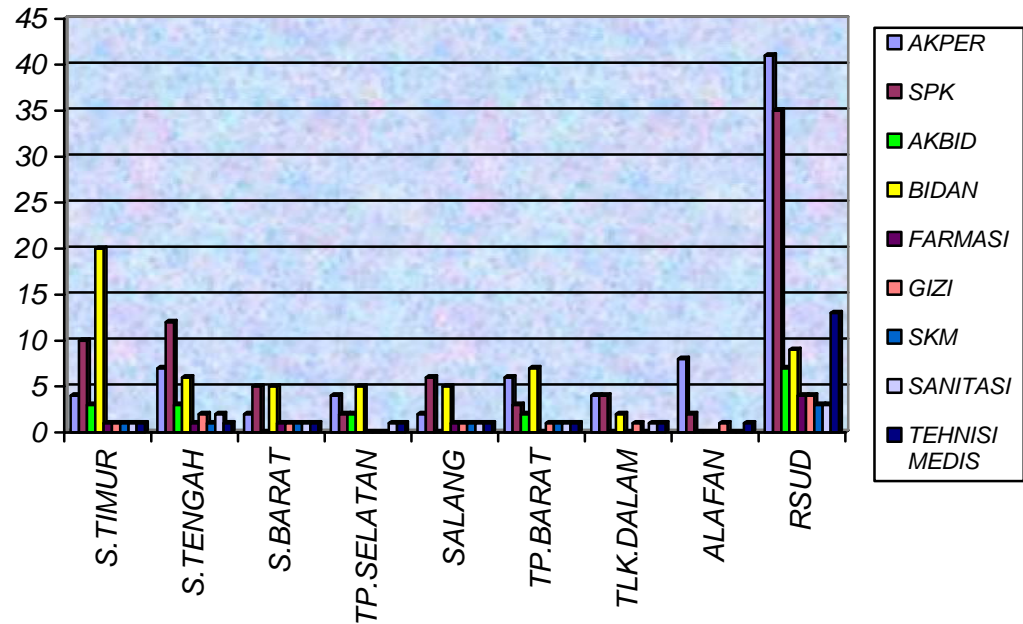
Pada tahun 2007 semua sarana telah beroperasi meskipun masih dalam proses penyelesaian pembangunan, sedangkan Pustu sebahagian besar belum mengalami perbaikan. Sumber daya kesehatan yang ada pada tahun 2007 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

GRAFIK 9  
SUMBER DAYA KESEHATAN DI KABUPATEN SIMEULUE TAHUN 2007



Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa Sumber Daya Kesehatan yang ada di Kabupaten Simeulue pada tahun 2007 yang paling banyak adalah Perawat dan Bidan sedangkan tenaga dokter masih sangat minim, Untuk saat ini tenaga dokter masih banyak yang PTT & akan berganti setiap 6 bulan sekali.

GRAFIK 10  
TENAGA KESEHATAN MENURUT PENDIDIKAN PERKECAMATAN & RSUD  
TAHUN 2007



Dari grafik diatas di RSUD Simeulue tenaga kesehatan yang paling banyak adalah perawat (AKPER & SPK) sedangkan di Puskesmas adalah Bidan yang penempatannya tersebar di seluruh desa dalam Kabupaten Simeulue.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Demikian penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Simeulue Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam tahun 2007, diharapkan dapat membantu memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan beserta hasil kegiatannya selama kurun waktu tahun 2007.

Berbagai perbaikan terhadap derajat kesehatan, pencapaian upaya kesehatan dan sarana prasarana kesehatan sudah lebih baik dicapai sebagai hasil pembangunan kesehatan. sejalan dengan perbaikan kondisi umum dan perbaikan keadaan sosial ekonomi masyarakat Kabupaten Simeulue, namun perlu terus dilakukan upaya-upaya peningkatan kesehatan masyarakat baik kegiatan preventif, kuratif dan rehabilitatif. Serta masih perlunya peningkatan pembiayaan kesehatan secara menyeluruh.

Pembangunan kesehatan tetap merupakan kebutuhan masyarakat yang akan meningkat secara terus menerus, sesuai dengan perkembangan pembangunan secara nasional. Untuk itu upaya-upaya dibidang kesehatan dalam mengantisipasi akibat bencana perlu lebih ditingkatkan agar hasil pembangunan kesehatan dapat terus ditingkatkan. Untuk perbaikan ke depan terhadap substansi penyajian maupun waktu terbit dari profil ini dibutuhkan adanya komitmen bersama. Keseriusan dan dukungan khususnya dari pengelola program terkait di Dinas Kesehatan Kabupaten termasuk RSUD dan Puskesmas sehingga tujuan profil kesehatan ini dapat menjadi salah satu sumber data dan informasi kesehatan dapat dicapai.

Buku profil kesehatan yang diterbitkan setiap tahunnya dapat memberikan sumbangsih terhadap semua pihak dalam hal memperoleh informasi gambaran secara lebih terinci tentang kesehatan dalam wilayah Kabupaten Simeulue.

Demikian kami sampaikan atas segala upaya dan bantuan semua pihak yang telah memberikan kontribusinya sehingga profil ini dapat terselesaikan, kami sampaikan terima kasih.

TABEL A.1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km <sup>2</sup> )	JUMLAH DESA (KELURAHAN)	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA (KK)	RATA-RATA JIWA/ RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK / km <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Simeulue Timur	381.73	29	28,923	6,352	5	76
2	Simeulue Tengah	265.28	24	9,264	2,236	4	35
3	Simeulue Barat	415.99	14	10,342	2,203	5	25
4	Teupah Selatan	271.53	19	9,812	2,346	4	36
5	Salang	222.73	16	8,210	1,627	5	37
6	Teupah Barat	193.95	18	6,993	1,709	4	36
7	Teluk Dalam	138.79	10	5,658	1,271	4	41
8	Alafan	235.12	8	4,759	1,054	5	20
JUMLAH		2125.12	138	83,961	18,798	4	40

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL A.2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,  
RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN, DAN KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK														RASIO BEBAN TANGGUNGAN	RASIO JENIS KELAMIN
			LAKI - LAKI (TAHUN)							PEREMPUAN								
			<1	1 - 4	5 - 14	15 - 44	45 - 64	>=65	JUMLAH	<1	1 - 4	5 - 14	15 - 44	45 - 64	>=65	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Simeulue Timur	28,923	351	1792	3744	4790	1996	966	13639	372	1829	3965	4898	1995	998	14057	102.5	97.0
2	Simeulue Tengah	9,264	123	593	1098	1403	1342	201	4760	140	623	1349	1609	1432	271	5424	109.4	87.8
3	Simeulue Barat	10,342	121	640	1592	2140	227	184	4904	132	653	1900	2175	401	185	5446	76.4	90.0
4	Teupah Selatan	9,812	109	521	1005	1955	853	223	4666	114	595	1009	1402	864	299	4283	95.2	108.9
5	Salang	8,210	95	440	1084	1201	918	216	3954	110	547	1204	1125	940	289	4215	88.0	93.8
6	Teupah Barat	6,993	89	431	989	1278	897	197	3881	101	468	1045	1102	753	228	3697	88.0	105.0
7	Teluk Dalam	5,658	70	322	684	1041	679	98	2894	79	404	981	1038	431	235	3168	71.3	91.4
8	Alafan	4,759	57	291	628	801	541	84	2402	64	315	735	817	320	320	2571	100.6	93.4
JUMLAH		83,961	1015	5030	10824	14609	7453	2169	41100	1112	5434	12188	14166	7136	2825	42861	93.6	95.9

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL A.3

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0 - 4	5,129	4,896	10,025
2	5 - 9	5,146	4,715	9,861
3	10 - 14	4,772	4,505	9,277
4	15 - 19	4,654	4,195	8,849
5	20 - 24	3,794	3,770	7,564
6	25 - 29	4,162	4,212	8,374
7	30 - 34	3,192	3,037	6,229
8	35 - 39	3,450	2,914	6,364
9	40 - 44	2,547	2,139	4,686
10	45 - 49	2,144	1,787	3,931
11	50 - 54	1,544	1,463	3,007
12	55 - 59	1,013	912	1,925
13	60 - 64	1,016	977	1,993
14	65 - 69	437	494	931
15	70 - 74	219	294	513
16	75 +	182	250	432
JUMLAH		43,401	40,560	83,961

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL A.4

PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 10 TAHUN KEATAS DIRINCI MENURUT  
TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN PADA KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	LAKI - LAKI							PEREMPUAN						
		TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD	SD/ MI	SLTP/ MTS	SLTA/ MA	AK/ DIPLOMA	UNIVERSI TAS	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD	SD/ MI	SLTP/ MTS	SLTA/ MA	AK/ DIPLOMA	UNIVERSI TAS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Simeulue Timur	0.39	1.15	4.2	4.02	3.05	0.68	0.12	0.1	0.47	1.09	2.19	2.82	0.31	0.94
2	Simeulue Tengah	0.21	0.4	3.21	3.12	2.28	0.49	0.8	0.14	0.25	2.22	1.56	1.39	0.16	0.62
3	Simeulue Barat	0.23	0.41	3.07	3.13	2.16	0.2	0.6	0.12	0.26	2.55	1.19	1.38	0.1	0.51
4	Teupah Selatan	0.14	0.21	2.1	3.16	2.17	0.16	0.7	1.07	0.14	1.29	1.09	1.02	0.11	0.42
5	Salang	0.27	0.19	1.25	2.16	2.15	0.15	0.6	0.09	0.13	1.19	0.85	0.44	0.08	0.43
6	Teupah Barat	0.18	0.18	1.15	2.09	2.11	0.14	0.5	0.09	0.15	1.20	0.48	0.32	0.07	0.35
7	Teluk Dalam	0.14	0.14	0.84	1.33	1.24	0.1	0.5	0.06	0.12	1.06	0.31	0.29	0.1	0.38
8	Alafan	0.12	0.13	0.72	1.2	1.2	0.12	0.3	0.6	0.11	1.01	0.21	0.25	0.09	0.27
JUMLAH		1.68	2.81	16.54	20.21	16.36	2.04	4.12	2.27	1.63	11.61	7.88	7.91	1.02	3.92

SUMBER : DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIMEULUE

TABEL A. 5

JUMLAH KELAHIRAN, KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN	JUMLAH LAHIR MATI	JUMLAH BAYI MATI	JUMLAH BALITA	JUMLAH BALITA MATI
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	405	2	7	3621	1
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	151	1	3	1216	0
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	222	0	2	1293	5
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	175	1	2	1116	0
5	Salang	Salang	130	0	2	987	0
6	Teupah Barat	Teupah Barat	158	0	5	899	3
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	96	1	4	726	0
8	Alafan	Alafan	58	0	2	606	0
JUMLAH			1395	5	27	10464	9

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL A. 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL			
			KEMATIAN IBU HAMIL	KEMATIAN IBU BERSALIN	KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH (4+5+6)
1	2	3	4	5	6	7
1	Simeulue Timur	800	0	3	0	3
2	Simeulue Tengah	269	0	2	0	2
3	Simeulue Barat	283	0	0	0	0
4	Teupah Selatan	247	0	1	0	1
5	Salang	218	0	0	0	0
6	Teupah Barat	196	0	0	0	0
7	Teluk Dalam	159	0	1	0	1
8	Alafan	134	0	0	0	0
JUMLAH		2306	0	7	0	7

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL B

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA KESAKITAN PENYAKIT MENULAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA		T B P A R U			H I V	A F P	D B D
			KLINIS	( + )	KLINIS	( + )	SEMBUH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	313	83	562	52	10	-	-	-
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	329	91	20	9	0	-	-	-
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	369	23	0	5	0	-	-	-
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	73	7	59	15	5	-	-	-
5	Salang	Salang	184	62	83	5	2	-	-	-
6	Teupah Barat	Teupah Barat	377	43	35	15	2	-	-	-
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	400	26	22	3	0	-	-	-
8	Alafan	Alafan	112	2	5	0	0	-	-	-
9	RSUD SIMEULUE		1706	142	482	74	31	-	-	-
JUMLAH ( KABUPATEN )			3863	479	1268	178	50	-	-	-
ANGKA KESAKITAN (%)			4.68	0.58	1.54	0.22	0.06	-	-	-

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

Catatan :

- Pasien TB ditangani di RSU yang positif 31 sembuh selebihnya masih ada yang dalam tahap pengobatan, meninggal, default

TABEL C

JUMLAH KECAMATAN RAWAN GIZI BAYI DAN BALITA  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI			JUMLAH BALITA					% BALITA					KEC. BEBAS RAWAN GIZI
			LAHIR	BBLR	% BBLR	BALITA YANG ADA	DITIMBANG	BB NAIK	BGM	BGT	DITIMBANG	BB NAIK	BGM	BGT	BGM + BGT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	583	5	0.9	3621	3,064	2,742	126	275	84.6	75.7	3.5	7.6	11.1	-
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	124	2	1.6	1216	1,104	981	40	228	90.8	80.7	3.3	18.8	22.0	-
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	116	2	1.7	1293	1,073	883	55	370	83.0	68.3	4.3	28.6	32.9	-
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	128	1	0.8	1116	857	803	136	214	76.8	72.0	12.2	19.2	31.4	-
5	Salang	Salang	106	2	1.9	987	799	617	20	313	81.0	62.5	2.0	31.7	33.7	-
6	Teupah Barat	Teupah Barat	119	2	1.7	899	743	679	28	39	82.6	75.5	3.1	4.3	7.5	-
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	39	0	0.0	726	321	302	22	46	44.2	41.6	3.0	6.3	9.4	-
8	Alafan	Alafan	14	1	7.1	606	308	297	46	127	50.8	49.0	7.6	21.0	28.5	-
JUMLAH ( KABUPATEN )			1229	15	1.2	10464	8,269	7,304	473	1612	79.0	69.8	4.5	15.4	19.9	-

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABL D. 1

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	R U M A H				
			JUMLAH SELURUHNYA	JUMLAH DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	4,334	2,500	57.68	1,800	72.0
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	1,630	1,630	100.00	800	49.1
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	1,902	950	49.95	800	84.2
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	1,710	1,246	72.87	1,000	80.3
5	Salang	Salang	1,657	870	52.50	870	100.0
6	Teupah Barat	Teupah Barat	1,695	1,675	98.82	950	56.7
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	1,882	882	46.87	780	88.4
8	Alafan	Alafan	903	500	55.37	400	80.0
JUMLAH ( Kabupaten )			15,713	10,253	65.25	7,400	72.2

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL D. 2

PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TUPM) SEHAT MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	LOSMEN				RESTORAN/ R. MAKAN				PASAR				TUPM LAINNYA				JUMLAH TUPM			
			JLH YANG ADA	JLH DIPERIKSA	JLH SEHAT	% SEHAT	JLH YANG ADA	JLH DIPERIKSA	JLH SEHAT	% SEHAT	JLH YANG ADA	JLH DIPERIKSA	JLH SEHAT	% SEHAT	JLH YANG ADA	JLH DIPERIKSA	JLH SEHAT	% SEHAT	JLH YANG ADA	JLH DIPERIKSA	JLH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	8	8	7	87.5	22	22	7	31.8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	2	2	2	100	12	3	2	66.7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	1	1	0	0	2	2	2	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	0	0	0	0	5	4	2	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Salang	Salang	0	0	0	0	2	2	1	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Teupah Barat	Teupah Barat	0	0	0	0	12	12	3	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	0	0	0	0	5	3	3	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Alafan	Alafan	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JLH KABUPATEN			11	11	9	81.82	60	48	20	41.7	-	-	-	-	0	-	-	-	0	0	0	-

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL E.1

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA		
			JLH DIPANTAU	PER PHBS	%
1	2	3	4	5	6
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	NIHIL	NIHIL	NIHIL
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	NIHIL	NIHIL	NIHIL
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	NIHIL	NIHIL	NIHIL
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	NIHIL	NIHIL	NIHIL
5	Salang	Salang	NIHIL	NIHIL	NIHIL
6	Teupah Barat	Teupah Barat	NIHIL	NIHIL	NIHIL
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	NIHIL	NIHIL	NIHIL
8	Alafan	Alafan	NIHIL	NIHIL	NIHIL
JUMLAH (KABUPATEN)			NIHIL	NIHIL	NIHIL

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL E. 2

JUMLAH DAN PERSENTASE POSYANDU MENURUT STRATA DAN KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JLH POSYANDU					PERSENTASE					PERSENTASE PURNAMA + MANDIRI
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	23	17	3	-	43	53.49	39.53	6.98	-	100	6.98
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	9	12	3	-	24	37.50	50.00	12.50	-	100	12.50
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	6	6	2	-	14	42.86	42.86	14.29	-	100	14.29
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	8	8	2	-	18	44.44	44.44	11.11	-	100	11.11
5	Salang	Salang	10	5	1	-	16	62.50	31.25	6.25	-	100	6.25
6	Teupah Barat	Teupah Barat	9	8	1	-	18	50.00	44.44	5.56	-	100	5.56
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	7	4	-	-	11	63.64	36.36	-	-	100	-
8	Alafan	Alafan	6	2	-	-	8	75.00	25.00	-	-	100	-
JUMLAH ( KABUPATEN )			78	62	12	-	152	51.32	40.79	7.89	-	100	7.89

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL F. 1

JUMLAH PENDUDUK YANG MEMANFAATKAN SARANA PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	KUNJUNGAN PUSKESMAS			KUNJUNGAN RUMAH SAKIT		
		RAWAT JALAN	RAWAI INAP	JUMLAH	RAWAT JALAN	RAWAI INAP	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Simeulue Timur	11943	-	11943	21146	1485	22631
2	Simeulue Tengah	4564	406	4970	-	-	-
3	Simeulue Barat	7865	40	7905	-	-	-
4	Teupah Selatan	2049	-	2049	-	-	-
5	Salang	4035	-	4035	-	-	-
6	Teupah Barat	9093	-	9093	-	-	-
7	Teluk Dalam	6508	-	6508	-	-	-
8	Alafan	2040	-	2040	-	-	-
JUMLAH ( KABUPATEN )		48097	446	48543	21146	1485	22631
PENGUNJUNG / 100.000 PENDUDUK				0.49			0.23

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL F. 2

JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEMAMPUAN LABORATORIUM KESEHATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH	JUMLAH YANG MEMILIKI		% YANG MEMILIKI	
			LABKES	4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR	LABKES	4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	RSUD Simeulue	1	1	1	100	100
2	Puskesmas	8	6	-	75	-
3	Lain - lain	-	-		-	
JUMLAH ( KABUPATEN )		9	7		77.78	

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL F. 5

JUMLAH DAN PERSENTASE JENIS OBAT GENERIK TERSEDIA  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH JENIS OBAT YANG DIBUTUHKAN	JENIS OBAT TERSEDIA		JENIS OBAT GENERIK TERSEDIA	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	185	167	90	111	60
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	185	167	90	111	60
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	182	167	92	111	61
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	185	167	90	111	60
5	Salang	Salang	185	167	90	111	60
6	Teupah Barat	Teupah Barat	185	167	90	111	60
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	182	167	92	111	61
8	Alafan	Alafan	182	167	92	111	61
JUMLAH			185	167	90	111	60

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL G. 1

PERSENTASE PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERSALINAN	PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	410	359	87.56
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	152	131	86.18
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	224	162	72.32
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	176	153	86.93
5	Salang	Salang	132	59	44.70
6	Teupah Barat	Teupah Barat	162	136	83.95
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	99	76	76.77
8	Alafan	Alafan	60	27	45.00
JUMLAH (KABUPATEN)			1415	1103	77.95

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL G. 2

PERSENTASE CAKUPAN DESA/ KELURAHAN UNIVERSAL CHILDREN IMMUNISATION (UCI)  
MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	29	28	97
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	24	24	100
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	14	10	71
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	16	14	88
5	Salang	Salang	16	16	100
6	Teupah Barat	Teupah Barat	18	16	89
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	10	10	100
8	Alafan	Alafan	8	1	13
JUMLAH (KABUPATEN)			135	119	88

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL G. 3

JUMLAH DAN PERSENTASE DESA/ KELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI < 24 JAM  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA	DESA TERKENA KLB		
				JUMLAH	DITANGANI < 24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	29			
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	24			
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	14			
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	16		NIHIL	
5	Salang	Salang	16			
6	Teupah Barat	Teupah Barat	18			
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	10			
8	Alafan	Alafan	8			
JUMLAH ( KABUPATEN)			135	0	0	

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL G. 3 A

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN, CFR, KLB  
 MEBURUT JENIS KLB, JUMLAH KECAMATAN, DAN JUMLAH DESA YANG TERSERANG  
 KABUPATEN SIMEULUE  
 TAHUN 2007

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG DISERANG		JUMLAH PENDUDUK YANG TERANCAM	JUMLAH PENDERITA	JUMLAH KEMATIAN	ATTACK RATE (%)	C F R (%)
		JUMLAH KECAMATAN	JUMLAH DESA					
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1								
2								
3								
4								
5			NIHIL					
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
JUMLAH (KABUPATEN)								

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL G. 4

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN PELAYANAN Fe 1, Fe 3, IMUNISASI TT1 DAN TT2  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN ACEH SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	Fe1		Fe2		Fe3		IMUNISASI TT1		IMUNISASI TT2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	800	758	95	713	89	694	87	599	74.88	521	65.13
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	269	187	70	149	55	165	61	221	82.16	205	76.21
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	283	176	62	209	74	154	54	264	93.29	248	87.63
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	247	217	88	146	59	144	58	233	94.33	224	90.69
5	Salang	Salang	218	176	81	118	54	115	53	232	106.42	218	100.00
6	Teupah Barat	Teupah Barat	196	167	85	136	69	136	69	142	72.45	130	66.33
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	159	44	28	64	40	31	19	137	86.16	139	87.42
8	Alafan	Alafan	134	33	25	49	37	21	16	12	8.96	10	7.46
JUMLAH ( KABUPATEN)			2,306	1,758	76	1,584	69	1,460	63	1,840	79.79	1,695	73.50

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL G. 5

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSLUSIF  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSLUSIF	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	723	15	2.07
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	243	10	4.12
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	266	8	3.01
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	223	6	2.69
5	Salang	Salang	198	7	3.54
6	Teupah Barat	Teupah Barat	189	6	3.17
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	149	4	2.68
8	Alafan	Alafan	121	3	2.48
JUMLAH ( KABUPATEN)			2112	59	2.79

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL G.6

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN DASAR GIGI				UKGS (PROM + PREV)					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH	RASIO TAMBAL	JUMLAH MURID SD	MURID SD DIPERIKSA		MURID SD		
								JUMLAH	%	PERLU PERAWATAN	JUMLAH MENDAPAT PERAWATAN	% MENDAPAT PERAWATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	67	372	439	0.15	3786	0	0.00	0	0	0.00
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	83	561	644	0.13	1385	0	0.00	0	0	0.00
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	97	422	519	0.19	2442	0	0.00	0	0	0.00
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	76	337	413	0.18	1819	0	0.00	0	0	0.00
5	Salang	Salang	103	281	384	0.27	1619	0	0.00	0	0	0.00
6	Teupah Barat	Teupah Barat	62	403	465	0.13	1175	0	0.00	0	0	0.00
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	52	105	157	0.33	1101	0	0.00	0	0	0.00
8	Alafan	Alafan	49	119	168	0.29	995	0	0.00	0	0	0.00
JUMLAH ( KABUPATEN)			589	2600	3189	1.68	14322	0	0.00	0	0	0.00

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL G.7

PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA FORMAL  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN KERJA		
			JUMLAH PEKERJA FORMAL	JUMLAH YANG DILAYANI	%
1	2	3	4	5	6
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	-		
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah			
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat			
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan		NIHIL	
5	Salang	Salang			
6	Teupah Barat	Teupah Barat			
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam			
8	Alafan	Alafan			
JUMLAH ( KABUPATEN)					

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

Catatan : Kegiatan ini belum pernah dilaksanakan

TABEL G.8

PERSENTASE KELUARGA MISKIN MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH JIWA MISKIN	PELAYANAN GAKIN	
				JIWA MISKIN MENDAPAT YANKES	%
1	2	3	4	5	6
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	19669	6373	32.40
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	8009	3094	38.63
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	9612	11547	120.13
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	7218	1847	25.59
5	Salang	Salang	7164	2122	29.62
6	Teupah Barat	Teupah Barat	6344	7082	111.63
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	5392	8184	151.78
8	Alafan	Alafan	4809	6590	137.03
JUMLAH ( KABUPATEN)			68217	46839	68.66

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL H. 1

PERSEBARAN TENAGA KESEHATAN MENURUT UNIT KERJA  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN															
		MEDIS		PERAWAT & BIDAN		FARMASI		GIZI		TEHNISI MEDIS		SANITASI		KESMAS		JLH	%
		JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PUSKESMAS (termasuk PUSTU dan POLINDES) **	6	50.0	146	58.6	3	37.5	6	37.5	7	31.8	7	50.0	5	26.3	180	52.941
2	RUMAH SAKIT	2	16.7	92	36.9	4	50.0	4	25.0	13	59.1	3	21.4	3	15.8	121	35.588
3	DINAS KESEHATAN	4	33.3	11	4.4	1	12.5	6	37.5	2	9.1	4	28.6	11	57.9	39	11.471
J U M L A H		12	100	249	100	8	100	16	100	22	100	14	100	19	100	340	100

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

Keterangan :

Medis : Dokter, Dokter Gigi, Dr/ Drg Spesialis  
Perawat dan Bidan : Termasuk lulusan D III dan S1  
Farmasi : Apoteker, Asisten Apoteker  
Gizi : Lulusan D I, D III, Gizi (SPAG dan AKZI) dan D IV

Teknisi Medis : Analis, TEM, Penata Rontgen, Penata Anestasi, dan Fisioterapis  
Sanitasi : Lulusan SPPH, APK dan D III Kesehatan Lingkungan  
KesMas : SKM, MPH, dll

Catatan : Khusus RSUD Dokter Spesialis 4 pelayanan Dasar setiap triwulan berganti (PPDS & KESGAP)

\*\* Dokter Umum/ Dokter Gigi ada yang masih PTT

TABEL H. 2

JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN							
		MEDIS	PERAWAT & BIDAN	FARMASI	GIZI	TEHNISI MEDIS	SANITASI	KESMAS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Puskesmas Simeulue Timur	1	39	1	1	1	1	1	45
2	Puskesmas Simeulue Tengah	-	29	1	1	1	2	1	35
3	Puskesmas Simeulue Barat	-	13	1	1	1	1	1	18
4	Puskesmas Teupah Selatan	-	13	-	-	1	1	-	15
5	Puskesmas Salang	-	13	1	1	1	1	1	18
6	Puskesmas Teupah Barat	-	19	-	-	1	1	1	22
7	Puskesmas Teluk Dalam	-	10	-	-	-	-	-	10
8	Puskesmas Alafan	-	10	-	-	1	-	-	11
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	146	4	4	7	7	5	174
1	RSUD Simeulue	2	92	4	4	13	3	3	121
SUB JUMLAH II ( RUMAH SAKIT )		2	92	4	4	13	0	3	118
2	DINAS KESEHATAN	4	11	1	5		4	11	36
JUMLAH (KABUPATEN)		7	249	9	13	20	11	19	328

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

Keterangan :

Medis	: Dokter, Dokter Gigi, Dr/ Drg Spesialis	Teknisi Medis	: Analis, TEM, Penata Rontgen, Penata Anestasi, dan Fisioterapis
Perawat dan Bidan	: Termasuk lulusan D III dan S1	Sanitasi	: Lulusan SPPH, APK dan D III Kesehatan Lingkungan
Farmasi	: Apoteker, Asisten Apoteker	KesMas	: SKM, MPH, dll
Gizi	: Lulusan D I, D III, Gizi (SPAG dan AKZI), D IV & S1		

Catatan : \* Khusus RSUD Dokter Spesialis 4 pelayanan Dasar setiap triwulan berganti (PPDS & KESGAP)

\* Dokter umum di Kecamatan lain masih berstatus PTT yang setiap 6 bulan berganti

TABEL H. 3

JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	JUMLAH TENAGA MEDIS				
		DOKTER SPESIALIS	DOKTER UMUM	DOKTER GIGI	JUMLAH	DOKTER KELUARGA
1	2	3	4	5	6	7
1	Puskesmas Simeulue Timur	-	1	-	1	-
2	Puskesmas Simeulue Tengah	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Simeulue Barat	-	-	-	-	-
4	Puiskesmas Teupah Selatan	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Salang	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Teupah Barat	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Teluk Dalam	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Alafan	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	1	0	1	-
1	RSUD SIMEULUE	-	2	-	2	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	2	0	2	-
DINAS KESEHATAN KABUPATEN		-	4	0	4	-
JUMLAH KABUPATEN		-	7	0	3	-
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		-	8	0.0		-

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

Ket : Dokter Umum di 7 Kecamatan lain masih PTT

TABEL H. 4

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN				TENAGA GIZI				
		APOTEKER	S1 FARMASI	D-III FARMASI	ASS APOTEKER	JUMLAH	D-IV GIZI	D-III GIZI	D-I GIZI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Simeulue Timur	-	-	-	1	1	-	1	-	1
2	Puskesmas Simeulue Tengah	-	-	-	1	1	-	1	1	2
3	Puskesmas Simeulue Barat	-	-	-	-	-	-	1	-	1
4	Puiskesmas Teupah Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Puskesmas Salang	-	-	1	-	1	-	1	-	1
6	Puskesmas Teupah Barat	-	-	-	1	1	-	1	-	1
7	Puskesmas Teluk Dalam	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8	Puskesmas Alafan	-	-	-	-	-	-	1	-	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	1	3	4	-	6	1	7
1	RSUD SIMEULUE	-	-	3	1	4	-	4	-	4
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-		1	4	-	4	0	4
DINAS KESEHATAN KABUPATEN		-	-	0	1	1	-	4	1	5
JUMLAH KABUPATEN		-	-	1	5	9	-	14	2	16
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		-					0.0	17.0		

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL H. 5

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	PERAWAT				BIDAN			
		SARJANA KEPERAWATAN	D-III PERAWAT	LULUSAN SPK	JUMLAH	D-IV BIDAN	D-III BIDAN	BIDAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Puskesmas Simeulue Timur	-	4	10	14	-	3	20	23
2	Puskesmas Simeulue Tengah	-	7	12	19	-	3	6	9
3	Puskesmas Simeulue Barat	-	2	5	7	-	-	5	5
4	Puskesmas Teupah Selatan	-	4	2	6	-	2	5	7
5	Puskesmas Salang	-	2	6	8	-	-	5	5
6	Puskesmas Teupah Barat	-	6	3	9	-	2	7	9
7	Puskesmas Teluk Dalam	-	4	4	8	-	-	2	2
8	Puskesmas Alafan	-	8	2	10	-	-	-	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	37	44	81	-	10	50	60
1	RSUD SIMEULUE	-	41	35	76	-	7	9	16
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	41	35	76	-	7	9	16
DINAS KESEHATAN KABUPATEN		-	2		2	-	0	5	5
JUMLAH KABUPATEN		-	80	79	157	-	17	59	81
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		-				-	20.6		

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL H. 6

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI DI SARANA KESEHATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESMAS			TENAGA SANITASI		
		SARJANA KESMAS	D-III KESMAS	JUMLAH	D-III SANITASI	D-I SANITASI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Simeulue Timur	1	-	1	-	1	1
2	Puskesmas Simeulue Tengah	1	-	1	2	-	2
3	Puskesmas Simeulue Barat	1	-	1	1	-	1
4	Puskesmas Teupah Selatan	1	-	1	-	1	1
5	Puskesmas Salang	-	-	0	1	-	1
6	Puskesmas Teupah Barat	1	-	1	1	-	1
7	Puskesmas Teluk Dalam	-	-	0	-	-	0
8	Puskesmas Alafan	-	-	0	-	-	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	-	5	5	2	7
1	RSUD SIMEULUE	3	-	3	3	-	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	-	3	3	0	3
DINAS KESEHATAN KABUPATEN		11		11	2	2	4
JUMLAH KABUPATEN		19	-	19	10	2	14
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		23.0			4.4		

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL H. 7

JUMLAH TENAGA TEHNISI MEDIS DI SARANA KESEHATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TEHNISI MEDIS				JUMLAH
		ANALIS LABORATORIUM	TEM & P. RONTGEN	P. ANESTASI	FISIOTERAPIS	
1	2	3	4	5	6	7
1	Puskesmas Simeulue Timur	1	-	-	-	1
2	Puskesmas Simeulue Tengah	1	-	-	-	1
3	Puskesmas Simeulue Barat	1	-	-	-	1
4	Puskesmas Teupah Selatan	1	-	-	-	1
5	Puskesmas Salang	1	-	-	-	1
6	Puskesmas Teupah Barat	1	-	-	-	1
7	Puskesmas Teluk Dalam	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Alafan	1	-	-	-	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		7	0	0	0	7
1	RSUD SIMEULUE	4	6	-	3	13
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	6		3	13
DINAS KESEHATAN KABUPATEN		2	0	0	0	13
JUMLAH KABUPATEN		13	6	0	3	22
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		15.7				

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL H. 8

PENDUDUK PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN							
				ASKES	BAPEL & PRA BAPEL JPKM	JAMSOSTEK	KARTU SEHAT	DANA SEHAT	ASKES SUKARELA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	28,923	4486	0	0	0	0	0	4486	15.51
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	9,264	805	0	0	0	0	0	805	8.69
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	10,342	531	0	0	0	0	0	531	5.13
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	9,812	398	0	0	0	0	0	398	4.06
5	Salang	Salang	8,210	312	0	0	0	0	0	312	3.80
6	Teupah Barat	Teupah Barat	6,993	179	0	0	0	0	0	179	2.56
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	5,658	71	0	0	0	0	0	71	1.25
8	Alafan	Alafan	4,759	43	0	0	0	0	0	43	0.90
JUMLAH KABUPATEN			83,961	6825	0	0	0	0	0	6825	8.13
PERSENTASE				100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100	

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL H. 9

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		RUPIAH	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER</b>		
1	APBD KABUPATEN	Rp 13,907,300,000	63.8
2	APBD PROVINSI	Rp -	0.0
3	A P B N	Rp 7,876,000,000	36.2
4	PINJAMAN/ HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	Rp -	0.0
5	SUMBER PEMERINTAHAN LAIN	-	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 21,783,300,000	100
TOTAL APBD KABUPATEN		Rp 293,978,130,000	
% APBD KESEHATAN TERHADAP APBD KABUPATEN			4.7
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 263,826	

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL J. 1

PERSENTASE KELUARGA MEMILIKI AIR BERSIH  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA YANG ADA	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA	% KELUARGA DIPERIKSA	AKSES AIR BERSIH						% AKSES AIR BERSIH							
						LEDENG	SPT	SGL	PAH	KEMASAN	LAINNYA	JUMLAH	LEDENG	SPT	SGL	PAH	KEMASAN	LAINNYA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	5,686	3695.9	65.00	1013	14	1288	1050	-	-	3365	27.4	0.38	34.8	28.4	-	0	91
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	2,511	1507	60.00	-	-	1358	97	-	-	1455	-	-	90.1	6.44	-	0	97
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	2,254	1127	50.00	-	-	574	149	-	-	723	-	-	50.9	13.2	-	0	64
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	2,179	1090	50.00	-	-	344	98	-	-	442	-	-	31.6	8.99	-	0	41
5	Salang	Salang	1,731	1644	95.00	-	-	1618	-	-	-	1618	-	-	98.4	-	-	0	98
6	Teupah Barat	Teupah Barat	2,113	1057	50.00	-	10	708	159	-	-	877	-	0.95	67	15	-	0	83
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	1,426	855.6	60.00	-	-	547	295	-	-	842	-	-	63.9	34.5	-	0	98
8	Alafan	Alafan	1,132	566	50.00	-	-	506	38	-	-	544	-	-	89.4	6.71	-	0	96
JUMLAH ( KABUPATEN )			19,032	11541.55	60.64	1013	24	6943	1886	0	0	9866	8.8	0.21	60.2	16.3	0.0	0	85

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL J. 2

JUMLAH PUS, PESERTA KB, PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF		KETERANGAN
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	3820	42	1.10	187	4.90	
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	1357	34	2.51	172	12.68	
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	1449	16	1.10	173	11.94	
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	1252	25	2.00	164	13.10	
5	Salang	Salang	1130	31	2.74	142	12.57	
6	Teupah Barat	Teupah Barat	1004	23	2.29	73	7.27	
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	848	16	1.89	153	18.04	
8	Alafan	Alafan	696	10	1.4	35	5.0	
JUMLAH ( KABUPATEN )			11,556	197	1.70	1099	9.51	

Sumber : Kantor Dinas Kesehatan Kab. Simeulue

TABEL J. 2a

JUMLAH PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB AKTIF									% PESERTA KB AKTIF								
		M K J P			NON M K J P					MKJP + NON MKJP	M K J P			NON M K J P					MKJP + NON MKJP
		IUD	MOP/MOW	IMPLANT	SUNTIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA	LAINNYA		IUD	MOP/MOW	IMPLANT	SUNTIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA	LAINNYA	
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Simeulue Timur	15	5	12	75	60	20	-	-	187	20.8	6.9	24.5	14.5	16.2	25.6	-	-	17.0
2	Simeulue Tengah	12	3	8	94	45	10	-	-	172	16.7	4.2	16.3	18.2	12.1	12.8	-	-	15.7
3	Simeulue Barat	10	0	7	82	62	12	-	-	173	13.9	0.0	14.3	15.9	16.7	15.4	-	-	15.7
4	Teupah Selatan	10	2	6	88	50	8	-	-	164	13.9	2.8	12.2	17.1	13.5	10.3	-	-	14.9
5	Salang	9	2	6	67	47	11	-	-	142	12.5	2.8	12.2	13.0	12.7	14.1	-	-	12.9
6	Teupah Barat	6	0	4	32	25	6	-	-	73	8.3	0.0	8.2	6.2	6.7	7.7	-	-	6.6
7	Teluk Dalam	7	1	4	63	70	8	-	-	153	9.7	1.4	8.2	12.2	18.9	10.3	-	-	13.9
8	Alafan	3	0	2	15	12	3	-	-	35	4.2	0.0	4.1	2.9	3.2	3.8	-	-	3.2
JUMLAH (KABUPATEN)		72	13	49	516	371	78	0	0	1099	100	18.1	100	100	100	100	0	0	100

Sumber : Kantor Dinas Kesehatan Kab. Simeulue

TABEL J. 2b

PELAYANAN KB BARU MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB BARU									% PESERTA KB BARU								
		M K J P			NON M K J P					MKJP + NON MKJP	M K J P			NON M K J P					MKJP + NON MKJP
		IUD	MOP/MOW	IMPLANT	SUNTIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA	LAINNYA		IUD	MOP/MOW	IMPLANT	SUNTIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA	LAINNYA	
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Simeulue Timur	3	0	3	24	12	-	-	-	42	18.8	0	30.0	22.9	17.1	-	-	-	20.6
2	Simeulue Tengah	5	1	1	16	11	-	-	-	34	31.3	0	10.0	15.2	15.7	-	-	-	16.7
3	Simeulue Barat	2	0	3	7	4	-	-	-	16	12.5	0	30.0	6.7	5.7	-	-	-	7.8
4	Teupah Selatan	3	1	1	12	8	-	-	-	25	18.8	0	10.0	11.4	11.4	-	-	-	12.3
5	Salang	2	1	1	17	10	-	-	-	31	12.5	0	10.0	16.2	14.3	-	-	-	15.2
6	Teupah Barat	1	0	0	13	9	-	-	-	23	6.3	0	0.0	12.4	12.9	-	-	-	11.3
7	Teluk Dalam	0	0	1	12	10	-	-	-	23	0.0	0	10.0	11.4	14.3	-	-	-	11.3
8	Alafan	0	0	0	4	6	-	-	-	10	0.0	0	0	3.8	8.6	-	-	-	4.9
JUMLAH (KABUPATEN)		16	3	10	105	70	0	0	0	204	100	0	100	100	100	0	0	0	100

Sumber : Kantor Dinas Kesehatan Kab. Simeulue

TABEL J. 3

JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN LALU LINTAS DAN RASIO KORBAN LUKA DAN MENINGGAL  
TERHADAP JUMLAH PENDUDUK DIPERINCI MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	JUMLAH KECELAKAAN	JUMLAH KORBAN				% KORBAN			
			MATI	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JUMLAH	MATI	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Simeulue Timur									
2	Simeulue Tengah									
3	Simeulue Barat									
4	Teupah Selatan									
5	Salang					NIHIL				
6	Teupah Barat									
7	Teluk Dalam									
8	Alafan									
JUMLAH (KABUPATEN)										
Rasio per 100.000 PENDUDUK										

Sumber :

TABEL J. 4

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG MELEK HURUF  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	LAKI - LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Simeulue Timur			1,735		1,735	-
2	Simeulue Tengah						
3	Simeulue Barat						
4	Teupah Selatan						
5	Salang			NIHIL			
6	Teupah Barat						
7	Teluk Dalam						
8	Alafan						
JUMLAH (KABUPATEN)							

Sumber :

TABEL 2. a1

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4, IBU HAMIL RESTI DAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN		
			JUMLAH	K 4	%	JLH RESTI	JLH RESTI DIRUJUK	%	JUMLAH	DITOLONG NAKES	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	800	713	89.13	194	4	2.06	410	359	87.56
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	269	149	55.39	30	2	6.67	152	131	86.18
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	283	209	73.85	22	3	13.64	224	162	72.32
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	247	146	59.11	25	2	8.00	176	153	86.93
5	Salang	Salang	218	118	54.13	15	-	-	132	59	44.70
6	Teupah Barat	Teupah Barat	196	136	69.39	19	-	-	162	136	83.95
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	159	64	40.25	13	-	-	99	76	76.77
8	Alafan	Alafan	134	49	36.57	8	1	12.50	60	27	45.00
JUMLAH ( KABUPATEN )			2306	1584	68.69	326	12	3.68	1415	1103	77.95

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 2.A2

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS, BAYI DAN BAYI BBLR YANG DITANGANI  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NEONATUS			BAYI			BAYI LAHIR				
			JUMLAH	KUN	%	JML BAYI	KUNJ	%	JML LAHIR	BBLR	% BBLR	BBLR DITANGA NI	% BBLR DITANGA NI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	405	235	172	723	1785	40.5	410	5	1.2	5	100.0
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	151	80	189	243	421	57.7	152	2	1.3	2	2
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	222	95	234	266	396	67.2	224	2	0.9	2	0
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	175	72	243	223	331	67.4	176	1	0.6	1	0
5	Salang	Salang	130	69	188	198	291	68.0	132	2	1.5	2	0
6	Teupah Barat	Teupah Barat	158	62	255	189	341	55.4	162	2	1.2	2	100
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	96	63	152	149	214	69.6	99	0	0	0	0
8	Alafan	Alafan	58	47	123	121	201	60.2	60	0	0.0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1395	723	193	2112	3980	53.1	1415	14	1.0	14	100.00

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 2.d

PRESENTASE CAKUPAN DESA/KELURUHAN UNIVERSAL CHILD IMUNIZATION (UCI)  
MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA /KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	29	28	96.6
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	24	24	100.0
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	14	10	71.4
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	16	14	87.5
5	Salang	Salang	16	16	100
6	Teupah Barat	Teupah Barat	18	16	88.9
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	10	10	100.0
8	Alafan	Alafan	8	1	12.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	119	88.1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 2.e-f

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN,RAWAT INAP,PELAYANAN GANGGUAN JIWA  
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN, KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN			KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA	
		RAWAT INAP	RAWAT JALAN	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Simeulue Timur	-	11943	-	37	-
2	Simeulue Tengah	406	4564	4970	21	0.42
3	Simeulue Barat	40	7865	7905	28	0.35
4	Teupah Selatan	-	2049	-	5	-
5	Salang	-	4035	-	20	-
6	Teupah Barat	-	9093	-	4	-
7	Teluk Dalam	-	6508	-	10	-
8	Alafan	-	2040	-	7	-
SUB JUMLAH I		446	48097	48543	132	0.27
1	RSUD SIMEULUE			0		-
SUB JUMLAH II		0	0	0		-
JUMLAH (KAB/KOTA)						
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA						
JUMLAH PELAYANAN CAKUPAN KUNJUNGAN (%)						

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 2.b

CAKUPAN DETEKSI TUMBUH KEMBANG ANAK BALITA, PEMERIKSAAN SISWA SD DAN PELAYANAN KESEHATAN REMAJA  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA & PRASEKOLAH			SISWA SD/ MI			REMAJA		
			JUMLAH	DIDETEKSI	%	JUMLAH	DIPERIKSA	%	JUMLAH	DILAYANI KES	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur									
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah									
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat									
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan					NIHIL				
5	Salang	Salang									
6	Teupah Barat	Teupah Barat									
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam									
8	Alafan	Alafan									
JUMLAH ( KABUPATEN )											

SUMBER :Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

Catatan : Kegiatannya belum dilaksanakan

TABEL C

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR	PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	3820	187	4.90
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	1357	172	12.68
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	1449	173	11.94
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	1252	164	13.10
5	Salang	Puskesmas Salang	1130	142	12.57
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	1004	73	7.27
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	848	153	18.04
8	Alafan	Puskesmas Alafan	696	35	5.03
JUMLAH (KAB/KOTA)			11556	1099	9.51

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL. 2 H

CAKUPAN BAYI, BALITA DAN BUMIL YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA			IBU HAMIL			BAYI BGM GAKIN			BALITA GIZI BURUK		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT. A 2 X	%	JUMLAH	MENDAPAT 90 TABLET Fe	%	JUMLAH	MP ASI	%	JUMLAH	MENDAPAT PERAWATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	2208	1918	87	800	713	89	195	195	100.0	16	12	75.0
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	816	782	96	269	149	55	66	66	100.0	22	2	9.1
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	1010	894	89	283	209	74	72	72	100.0	63	3	4.8
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	917	830	91	247	146	59	60	60	100.0	20	10	50.0
5	Salang	Puskesmas Salang	914	840	92	218	118	54	53	53	100.0	46	10	21.7
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	800	767	96	196	136	69	51	51	100.0	23	2	8.7
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	584	540	92	159	64	40	40	40	100.0	13	2	15.4
8	Alafan	Puskesmas Alafan	609	600	99	134	49	37	33	33	100.0	45	1	2.2
JUMLAH ( KABUPATEN )			7858	7171	91.26	2306	1584	69	570	570	100.0	248	42	16.9

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 2.11

PERSENTASE AKSES KETERSEDIAAN DARAH UNTUK BUMIL DAN NEONATUS YANG DIRUJUK  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	KETERSEDIAAN DARAH		
		YANG ADA	MEMILIKI AKSES	%
1	2	3	4	5
1	RSUD SIMEULUE			
2	Puskesmas Simeulue Timur			
	Puskesmas Simeulue Tengah			
	Puskesmas Simeulue Barat		NIHIL	
	Puskesmas Teupah Selatan			
	Puskesmas Salang			
	Puskesmas Teupah Barat			
	Puskesmas Teluk Dalam			
	Puskesmas Alafan			
J U M L A H (KABUPATEN)				

SUMBER :

TABEL 2. i2

JUMLAH PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/ KOMPLIKASI DITANGANI  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL RISTI		BUMIL RISTI DIRUJUK		BUMIL RISTI DIRUJUK DAN DITANGANI		JUMLAH NEONATAL	NEONATAL RISTI DIRUJUK		NEONATAL RISTI DIRUJUK DAN DITANGANI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	800	194	24.25	4	2.06	4	100	405	-	-	-	-
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	269	30	11.15	2	6.67	2	100	151	-	-	-	-
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	283	22	7.77	3	13.64	3	0	222	-	-	-	-
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	247	25	10.12	2	8.00	2	100	175	-	-	-	-
5	Salang	Puskesmas Salang	218	15	6.88	-	-	-	0	130	-	-	-	-
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	196	19	9.69	-	-	-	0	158	-	-	-	-
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	159	13	8.18	-	-	-	0	96	-	-	-	-
8	Alafan	Puskesmas Alafan	134	8	5.97	1	12.50	1	0	58	-	-	-	-
			2306	326	14.14	12	3.68	12	100	1395	0	0	0	0

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 2. J

PERSENTASE SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN GAWAT DARURAT (GADAR)  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO 1	SARANA KESEHATAN 2	JUMLAH SARANA 3	MEMPUNYAI KEMAMPUAN GADAR	
			JUMLAH 4	% 5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
2	PUSKESMAS	8	8	100
3	PUSTU /POLINDES	152	-	-
J U M L A H (KAB)		161	9	6

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL. 2. K

PERSENTASE DESA/ KELURAHAN DENGAN KLB DITANGANI < 24 JAM DAN KECAMATAN BEBAS RAWAN GIZI  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	KEC. BEBAS RAWAN GIZI	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN KLB		
				JLH DESA/ KELURAHAN TERKENA	JLH DESA/ KELURAHAN DITANGANI < 24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Simeulue Timur	0	29	0	0	0
2	Simeulue Tengah	0	24	0	0	0
3	Simeulue Barat	0	14	0	0	0
4	Teupah Selatan	0	16	0	0	0
5	Salang	0	16	0	0	0
6	Teupah Barat	0	18	0	0	0
7	Teluk Dalam	0	10	0	0	0
8	Alafan	0	8	0	0	0
JUMLAH (KABUPATEN)		0	135	0	0	0

SUMBER :

TABEL 2. I-m-n

AFP RATE, % TB PARU SEMBUH DAN PNEMONIA BALITA DITANGANI  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	AFP	TB PARU					PNEMONIA			
				KLINIS	Kasus baru BTA (+)	yang berobat	SEMBUH	% SEMBUH	JLH PENDERITA	JLH PENDERITA BALITA	BALITA DITANGANI	% BALITA DITANGANI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	-	562	52	52	10	19.2	0	0	0	0
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	-	20	9	9	0	0.0	0	0	0	0
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	-	0	5	5	0	-	0	0	0	0
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	-	59	15	15	5	33.3	0	0	0	0
5	Salang	Puskesmas Salang	-	83	5	5	2	40.0	0	0	0	0
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	-	35	15	15	2	13.3	0	0	0	0
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	-	22	3	3	0	-	0	0	0	0
8	Alafan	Puskesmas Alafan	-	5	0	0	0	-	0	0	0	0
JUMLAH (KABUPATEN)			-	786	104	104	19	18.3	0	0	0	0

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

Ket : Jumlah klinis (suspek) pada Kecamatan Simeulue Timur termasuk dengan hasil pemeriksaan suspek dari RSUD  
Jumlah angka keseluruhan kesembuhan pasien TB-Paru tidak dapat dilihat secara keseluruhan dikarenakan jangka waktu pengobatan yang lama (6 s/d 9 bulan) serta pada akhir pengobatan TB-Paru juga terdapat Pengobatan Lengkap selain sembuh

TABEL 2. o-p-q

HIV/ AIDS DITANGANI, INFEKSI MENULAR SEKSUAL DIOBAT DAN DBD DITANGANI  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	HIV/ AIDS			IMS			DBD			DIARE			
			JLH KASUS	DITANGANI	% DITANGANI	JLH KASUS	DIOBATI	% DIOBATI	JLH KASUS	DITANGANI	% DITANGANI	JLH KASUS	JLH DIARE PADA BALITA	BALITA DITANGANI	% BALITA DITANGANI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	563	162	162	100.0
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	432	120	120	100.0
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	335	110	110	100.0
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	321	127	127	100.0
5	Salang	Puskesmas Salang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	415	132	132	100.0
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	215	98	98	100.0
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	346	115	115	100.0
8	Alafan	Puskesmas Alafan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	180	81	81	100.0
JUMLAH (KABUPATEN)			-	-	-	-	-	-	-	-	-	2807	945	945	100.0

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 2.r

PERSENTASE INSTITUSI DIBINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SARANA KESEHATAN			SARANA PENDIDIKAN			SARANA IBADAH			PERKANTORAN			SARANA LAIN			JUMLAH		
			JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Salang	Puskesmas Salang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Alafan	Puskesmas Alafan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KABUPATEN)			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 2. s

PERSENTASE RUMAH/ BANGUNAN YANG DIPERIKSA JENTIK NYAMUK AEDES  
DAN PERSENTASE RUMAH/ BANGUNAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH/ BANGUNAN YANG ADA	RUMAH/ BANGUNAN YANG DIPERIKSA		RUMAH/ BANGUNAN BEBAS JENTIK	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur					
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah					
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat					
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan					
5	Salang	Puskesmas Salang			<b>NIHIL</b>		
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat					
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam					
8	Alafan	Puskesmas Alafan					
JUMLAH (KABUPATEN)							

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

Catatan : Kegiatan tersebut tidak pernah dilaksanakan karena tidak ada kasus

TABEL 2.t

PERSENTASE TEMPAT UMUM SEHAT MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT - TEMPAT UMUM				
			JUMLAH YANG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	206	174	84	91	52
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	80	69	86	63	91
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	94	89	95	44	49
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	79	73	92	53	73
5	Salang	Puskesmas Salang	67	66	99	38	58
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	85	84	99	18	21
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	58	38	66	34	89
8	Alafan	Puskesmas Alafan	47	44	94	40	91
JUMLAH (KABUPATEN)			716	637	89	381	60

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 2. u1

PERSENTASE RUMAH TANGGA SEHAT MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH SELURUHNYA	JUMLAH DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	4334	2500	57.68	1800	72.00
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	1630	950	58.28	800	84.21
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	1902	1630	85.70	800	49.08
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	1710	1246	72.87	1000	80.26
5	Salang	Puskesmas Salang	1657	870	52.50	870	100
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	1695	1675	98.82	950	56.72
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	1882	882	46.87	780	88.44
8	Alafan	Puskesmas Alafan	903	500	55.37	400	80.00
JUMLAH (KABUPATEN)			15713	10253	65.25	7400	72.17

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 2. u2

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	723	15	2.07
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	243	10	4.12
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	266	8	3.01
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	223	6	2.69
5	Salang	Puskesmas Salang	198	7	3.54
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	189	6	3.17
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	149	4	2.68
8	Alafan	Puskesmas Alafan	121	3	2.48
JUMLAH			2112	59	2.79

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 2. u3

PERSENTASE DESA/ KELURAHAN DENGAN GARAM BERYODIUM YANG BAIK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN DENGAN GARAM BERYODIUM YANG BAIK	% DESA/ KELURAHAN DENGAN GARAM BERYODIUM YANG BAIK
1	2	3	4	5	6
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	29	0	0
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	24	0	0
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	14	0	0
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	16	0	0
5	Salang	Puskesmas Salang	16	0	0
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	18	0	0
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	10	0	0
8	Alafan	Puskesmas Alafan	8	0	0
JUMLAH (KABUPATEN)			135	0	0

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 2. u4

JUMLAH DAN PERSENTASE POSYANDU MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH POSYANDU					% POSYANDU				
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	23	17	3	-	43	53.5	39.5	7.0	-	100
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	9	12	3	-	24	37.5	50.0	12.5	-	100
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	6	6	2	-	14	42.9	42.9	-	-	86
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	8	8	2	-	18	44.4	44.4	-	-	89
5	Salang	Puskesmas Salang	10	5	1	-	16	62.5	31.3	-	-	94
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	9	8	1	-	18	50.0	44.4	-	-	94
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	7	4	-	-	11	63.6	-	-	-	64
8	Alafan	Puskesmas Alafan	6	2	-	-	8	75.0	-	-	-	75
JUMLAH (KABUPATEN)			78	62	12	-	152	51.3	40.8	7.9	-	100

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 2. v

PENYULUHAN PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN DAN PENYALAHGUNAAN NAPZA  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYULUHAN KESEHATAN		
			JUMLAH SELURUH KEGIATAN PENYULUHAN	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN P3. NAPZA	%
1	2	3	4	5	6
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	-	-	-
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	-	-	-
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	-	-	-
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	-	-	-
5	Salang	Puskesmas Salang	-	-	-
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	-	-	-
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	-	-	-
8	Alafan	Puskesmas Alafan	-	-	-
JUMLAH (KABUPATEN)			0	0	0

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

Rekap Format yang belum ada data terbaru

No	Yang Belum	Ket
1	2.w	Obat( GFK)
2	2u4	anggap sudah (status biru)
3	2.h	Fe,MP ASI,gizi buruk
4	2.e-f	Gangg. Jiwa
5	j.3	Kecelakaan
6	j.4	Melek Huruf (Dinas PK)
7	H.8	Askes (samrah/herifan)
8	H.1	Kepegawaian
9	H.2	Kepegawaian
10	H.3	Kepegawaian
11	H.4	Kepegawaian
12	H.5	Kepegawaian
13	H.6	Kepegawaian
14	G.4	Fe (Kesga)
15	F5,F5 ljt	Obat( GFK)
16	C	Rawan Gizi (Darmansyah)
17	A.3	Pendudk Laki & Perempuan



22	Aquadest steril								
23	Asam Askorbat (vit c) tablet 250 mg.								
24	Asam Mefenammat 500 mg tab								
25	Asetosal tablet 100 mg.								
26	Atropin Inj 1mg / ml								
27	Betametason Krem 0,1 %								
28	Captopril 12,5								
29	Catopril 25 mg								
30	Chlorpromazin 25 mg								
31	Cimetidin 200 mg								
32	Dapson tablet 100 mg								
33	Definhidramin Hcl inj. 10 mg/ml-1 ml								
34	Deksametason Inj.5 mg/ml-1ml.								
35	Deksametason tabl. 0,5 mg.								
36	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5ml								
37	Dekstrometorfan tabl. 15 mg.								
38	Diazepam Inj. 5 mg/ml-2ml								
39	Diazepam tablet 2 mg.								
40	Difenhidramin HCL Inj.10 mg/ml-1 ml								
41	Digoksin tablet 0.25 mg								
42	Efedrin HCL tablet 25 mg.								
43	Ekstrak Belladone tablet 10 mg.								
44	Epinefrina HCL/Bitartrat (epinefrina/Adrenalin) inj. 0,1 % - 1 ml								
45	Erytromisin 500 mg kap								
46	Erytromisin sir. 125 mg/ 5 ml								
47	Etakridin (Rivanol) larutan 0,1 %								
48	Etanol 70 %								
49	Fenobarbital Inj. 50 mg/ml-2 ml.								
50	Fenobarbital tabl. 30 mg.								
51	Fenoksimetil Penesillina Tabl.500 mg								
52	Fenol Glicerol tts. Telinga 10 %								

53	Fitomenadion (vit K) tabl.Salut gula 10mg								
54	Fitomenadion (Vit. K) Inj. 10 mg/ml-1ml								
55	Furosemid tablet 40 mg.								
56	Gameksan emulsi 1 %								
57	Garam oralit untuk 200 ml air								
58	Gentian violet larutan 1 %								
59	Glibenklamid tablet 5 mg.								
60	Gliseril Guayakolat tablet 100 mg								
61	Glukosa larutan Infus 10 % steril								
62	Glukosa larutan Infus 40 % steril								
63	Glukosa larutan Infus 5 % steril								
64	Griseofulvin tablet 125 mg,Micronized								
65	Haloperidol tablet 1,5 mg.								
66	Hidrochlortiazide (HCT) tab.25 mg								
67	Hidrokortison krim 2,5 %								
68	Ibuprofen tablet 400 mg.								
69	Isosorbit dinitrat tablet subl. 5 mg.								
70	Kalium permanganat serbuk								
71	Kalsium Laktat (Kalk) tab. 500 mg.								
72	Kloramfenicol salep mata 1 %								
73	Kloramfenicol Tetes Telinga 3 %								
74	Klorampenicol kapsul 250 mg								
75	Klorampenicol kapsul 250 mg								
76	Klorampenicol tetes telinga								
77	Klorfeniramin Maleat (CTM) tablet 4 mg								
78	Klorfenol Kamfer Menthol (CHKM)								
79	Klorformazin HCL tablet salut 100 mg								
80	Klorokuin tablet 150 mg.								
81	Kodein fosfat tablet 10 mg.								
82	Kombinasi (Pirimetamin 25 mg + Sulfadoksin 500 mg) tab								

83	Kortrimoksazol Suspensi kombinasi : Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40								
84	Kortrimoksazol tablet, kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg + Trimetoprim 80								
85	Kotrimoksazol tab.pediatrik komb : Sulfametoksazol 100 mg + Trimetoprim 20								
86	Kuinin Dihidroklorida Inj.25 %-2 ml								
87	Lidokain komp. Inj.kombinasi : Lidokain HCl 2 % + Ephinefrin 1 : 80.000 - 2 ml								
88	Lisol, mengandung kresol tersabun 50%								
89	Metilergometrin Maleat tab.salut0,125 mg								
90	Metilergometrin Maleat inj.0.200 mg - m								
91	Metronidazol tablet 250 mg								
92	Natrium bikarbonat tablet 500 mg								
93	Natrium Klorida Larutan Infus 0,9% steril								
94	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g								
95	Nistatin tablet vaginal 100.000 IU/g								
96	Obat batuk hitam (OBH) cairan								
97	Oksitetrasiklin HCL injeksi im 50 mg/ml - 10 ml								
98	Oksitetrasiklin HCL salep 3%								
99	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1%								
100	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ML								
101	Omegfantrin								
102	Papaverin								
103	Paracetamol 500 mg.								
104	Parasetamol sirup 120 mg/5ml								
105	Parasetamol tablet 100 mg.								
106	Pirantel tablet 125 mg.								
107	Piridoksin HCL (Vit. B6) tablet 10 mg								
108	Piroksikam 20 mg								
109	Povidon Iodida 10%								
110	Prazikuantel tablet 600 mg								

111	Prednison tablet 5 mg.								
112	Primakuin tablet 15 mg.								
113	Propanolol HCL tablet 40 mg								
114	Reserpin tablet 0,25 mg								
115	Rifampicin tab. 300mg								
116	Ringer Laktas Larutan Infus								
117	Salbutamol tablet 4 mg								
118	Salep 2-4, kombinasi: asam salisila 2% + belerang endap 4 %								
119	Salisil bedak 2%								
120	Sianokobalamin (Vit. B12) inj.500 mcg/ml								
121	Silk ( benang bedah sutera) No. 3/0 dengan jarum bedah								
122	Sulfadoksin pirimetamin tab. 500 mg + 25 mg								
123	Sulfasetamid natrium tetes mata 15%								
124	Tablet tambah darah								
125	Temporary Stopping Fletcher Serbuk & cairan								
126	Tetrasiklin HCL kapsul 250 mg								
127	Tetrasiklin HCL kapsul 500 mg								
128	Tiamfenicol 500 mg								
129	Tiamina HCL/Monohidrat (Vit. B1) Inj. 100 mg/ml - 1 ml								
130	Tiamina HCL/Monohidrat (Vit. B1) tab. 50 mg								
131	Triheksifenidil								
132	Vit A								
133	Vitamin B kompleks tablet								

SUMBER : GUDANG FARMASI DINAS KESEHATAN SIMEULUE

TABEL 2. x

PERSENTASE PENULISAN RESEP OBAT GENERIK  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	APOTEK	PENULISAN RESEP		
		JUMLAH RESEP	RESEP OBAT GENERIK	%
1	2	3	4	5
1	KIMIA FARMA			
			NIHIL	
	JUMLAH (KABUPATEN)	0	0	0.00

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 2. y

CAKUPAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRABAYAR  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PESERTA JAMINAN KESEHATAN PRA-BAYAR							JUMLAH	%
				ASKES	BAPEL & PRABAPEL JPKM	JAMSOSTEK	KARTU SEHAT	DANA SEHAT	LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	28,923	4486	0	0	0	0	0	4486	15.51	
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	9,264	805	0	0	0	0	0	805	8.69	
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	10,342	531	0	0	0	0	0	531	5.13	
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	9,812	398	0	0	0	0	0	398	4.06	
5	Salang	Puskesmas Salang	8,210	312	0	0	0	0	0	312	3.80	
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	6,993	179	0	0	0	0	0	179	2.56	
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	5,658	71	0	0	0	0	0	71	1.25	
8	Alafan	Puskesmas Alafan	4,759	43	0	0	0	0	0	43	0.90	
JUMLAH (KABUPATEN)			83,961	6825	0	0	0	0	0	6825	8.13	
PERSENTASE				100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100		

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 2. z

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA MISKIN DAN JPKM GAKIN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH JIWA MISKIN	PELAYANAN GAKIN				PELAYANAN BAYI GAKIN		
				JIWA MISKIN MENDAPAT YANKES	%	KK MISKIN DICAUP JPKM	%	JUMLAH BAYI GAKIN BGM	BAYI GAKIN BGM MENDAPAT MP ASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	19669	6373	32.40	0	0	192	192	100
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	8009	3094	38.63	0	0	105	105	100
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	9612	11547	120.13	0	0	113	113	100
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	7218	1847	25.59	0	0	118	118	100
5	Salang	Puskesmas Salang	7164	2122	29.62	0	0	140	140	100
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	6344	7082	111.63	0	0	103	103	100
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	5392	8184	151.78	0	0	128	128	100
8	Alafan	Puskesmas Alafan	4809	6590	137.03	0	0	101	101	100
JUMLAH (KABUPATEN)			68217	46839	68.66	0	0	1000	1000	100
PERSENTASE										

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 3.a

PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA FORMAL  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN KERJA		
			JUMLAH PEKERJA FORMAL	JUMLAH YANG DILAYANI	%
1	2	3	4	5	6
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur			
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah			
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat			
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan			
5	Salang	Puskesmas Salang		NIHI	
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat			
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam			
8	Alafan	Puskesmas Alafan			
JUMLAH (KABUPATEN)					

SUMBER :

TABEL 3.b

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PRA USILA DAN USILA  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PRA USILA			USILA (60 TH+)			PRA USILA DAN USILA		
			JUMLAH	DILAYANI KES	%	JUMLAH	DILAYANI KES	%	JUMLAH	DILAYANI KES	%
1	2	3	4	5	6	4	5	6	4	5	6
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur									
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah									
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat									
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan									
5	Salang	Puskesmas Salang									
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat									
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam									
8	Alafan	Puskesmas Alafan									
JUMLAH (KABUPATEN)											

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 3.c

CAKUPAN WANITA USIA SUBUR MENDAPAT KAPSUL YODIUM  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL ENDEMIS	WUS DI DESA/KEL ENDEMIS SEDANG & BERAT		
				JUMLAH WUS	JUMLAH YANG DIBERI KAPSUL YODIUM	% YANG DIBERI KAPSUL YODIUM
1	2	3	4	5	6	7
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	-	-	-	-
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	-	-	-	-
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	-	-	-	-
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	-	-	-	-
5	Salang	Puskesmas Salang	-	-	-	-
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	-	-	-	-
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	-	-	-	-
8	Alafan	Puskesmas Alafan	-	-	-	-
JUMLAH (KABUPATEN)			-	-	-	-

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 3.d

PERSENTASE DONOR DARAH DI SKRINING TERHADAP HIV-AIDS  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DONOR DARAH			
			JUMLAH PENDONOR	JUMLAH SAMPLE DARAH DPERIKSA	JUMLAH POSITIF HIV/AIDS	% POSITIF HIV-AIDS
1	2	3	4	5	6	7
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	-	-	-	-
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	-	-	-	-
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	-	-	-	-
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	-	-	-	-
5	Salang	Puskesmas Salang	-	-	-	-
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	-	-	-	-
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	-	-	-	-
8	Alafan	Puskesmas Alafan	-	-	-	-
JUMLAH (KABUPATEN)			-	-	-	-

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 3.e

PERSENTASE PENDERITA MALARIA DIobati  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA				
			KLINIS	POSITIF	% POSITIF	DIobati	% DIobati
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	313	83	26.52	83	26.52
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	329	91	27.66	91	27.66
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	369	23	6.23	23	6.23
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	73	7	9.59	7	9.59
5	Salang	Puskesmas Salang	184	62	33.70	62	33.70
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	377	43	11.41	43	11.41
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	400	26	6.50	26	6.50
8	Alafan	Puskesmas Alafan	112	2	1.79	2	1.79
JUMLAH (KABUPATEN)			2157	337	15.62	337	15.62

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL 3.f

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA		
			PENDERITA	RFT	%RFT
1	2	3	4	5	6
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	-	-	-
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	-	-	-
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	-	-	-
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	-	-	-
5	Salang	Puskesmas Salang	-	-	-
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	-	-	-
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	-	-	-
8	Alafan	Puskesmas Alafan	-	-	-
JUMLAH (KABUPATEN)			-	-	-

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

Ket : Di Kecamatan Teupah Barat ditemukan 1 orang penderita Kusta saat ini masih dalam tahap pengobatan

TABEL 3.g

KASUS PENYAKIT FILARIA DITANGANI  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA PENYAKIT FILARIA		
			JUMLAH	DITANGANI	% DITANGANI
1	2	3	4	5	6
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	-	-	-
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	-	-	-
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	-	-	-
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	-	-	-
5	Salang	Puskesmas Salang	-	-	-
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	-	-	-
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	-	-	-
8	Alafan	Puskesmas Alafan	-	-	-
JUMLAH (KABUPATEN)			0	0	0

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

## TABEL IMMUNISASI

PERSENTASE CAKUPAN IMMUNISASI BAYI  
MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	IMMUNISASI												DO CAMPAK (%)	DO DPT 3 (%)
				BCG		DPT 1/HB 1		DPT 3/ HB 3		POLIO 3		CAMPAK		HEPATITIS B3			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Simeulue Timur	Puskesmas Simeulue Timur	723	598	82.7	586	81.05	553	76.49	575	79.53	607	83.956	553	76.49	2	6
2	Simeulue Tengah	Puskesmas Simeulue Tengah	243	221	90.9	217	89.3	220	90.53	225	92.59	288	118.52	220	90.53	-3	0
3	Simeulue Barat	Puskesmas Simeulue Barat	266	246	92.5	249	93.61	220	82.71	231	86.84	221	83.083	220	82.71	7	10
4	Teupah Selatan	Puskesmas Teupah Selatan	223	221	99.1	228	102.2	198	88.79	199	89.24	191	85.65	198	88.79	13	10
5	Salang	Puskesmas Salang	198	227	115	223	112.6	203	102.53	211	106.57	187	94.444	203	102.53	6	12
6	Teupah Barat	Puskesmas Teupah Barat	189	168	88.9	150	79.37	152	80.42	169	89.42	157	83.069	152	80.42	-10	8
7	Teluk Dalam	Puskesmas Teluk Dalam	149	133	89.3	232	155.7	147	98.66	247	165.77	156	104.7	147	98.66	-10	-9
8	Alafan	Puskesmas Alafan	121	24	19.8	24	19.83	14	11.57	14	11.57	10	8.2645	14	11.57	8	8
JUMLAH (KABUPATEN)			2,112	1,838	87	1,909	90.39	1,707	81	1,871	88.59	1,817	86	1,707	80.82	26	46

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL PD3I

JUMLAH KASUS DAN ANGKA KESAKITAN PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMMUNISASI (PD3I)  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I						
			DIFTERI	PERTUSIS	TETANUS	TETANUS NEONATORUM	CAMPAK	POLIO	HEPATITIS B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur							
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah							
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat							
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan							
5	Salang	Salang				NIHIL			
6	Teupah Barat	Teupah Barat							
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam							
8	Alafan	Alafan							
JUMLAH (KABUPATEN)									

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

## TABEL SANITRASI DASAR

KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERSEDIAAN AIR BERSIH			JAMBAN			TEMPAT SAMPAH			PENGOLAHAN AIR LIMBAH		
			JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	% KK MEMILIKI	JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	% KK MEMILIKI	JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	% KK MEMILIKI	JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	% KK MEMILIKI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Simeulue Timur	Simeulue Timur	5686	4450	78.26	5686	2783	48.94	5686	5686	100.0	5686	3715	65.34
2	Simeulue Tengah	Simeulue Tengah	2374	2015	84.88	2374	666	28.05	2374	2374	100.0	2374	1500	63.18
3	Simeulue Barat	Simeulue Barat	2315	1350	58.32	2315	1088	47.00	2315	2315	100.0	2315	1200	51.84
4	Teupah Selatan	Teupah Selatan	2168	1656	76.38	2168	1095	50.51	2168	2168	100.0	2168	1000	46.13
5	Salang	Salang	2079	1818	87.45	2079	1224	58.87	2059	2059	100.0	2059	1100	53.42
6	Teupah Barat	Teupah Barat	2113	1850	87.55	2113	340	16.09	1780	1780	100.0	1780	1166	65.51
7	Teluk Dalam	Teluk Dalam	1420	855	60.21	1420	965	67.96	1420	1420	100.0	1420	700	49.30
8	Alafan	Alafan	1038	889	85.65	1038	282	27.17	1038	1038	100.0	1038	400	38.54
JUMLAH			19193	14883	77.54	19193	8443	43.99	18840	18840	100.0	18840	10781	57.22

## TABEL SARANA KESEHATAN

JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN / PENGELOLA					JUMLAH
		PEMERINTAH PUSAT	PEMERINTAH PROVINSI	PEMERINTAH KABUPATEN	B U M N	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	1
2	PUSKESMAS	0	0	8	0	0	8
3	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	95	0	0	95
4	POSYANDU	0	0	152	0	0	152
5	POLINDES	0	0	-	0	0	-
6	APOTIK	0	0	1	0	0	1
7	TOKO OBAT	0	0	11	0	0	11
8	G F K	0	0	1	0	0	1
9	PRAKTEK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0
10	PRAKTEK DOKTER PERORANGAN	0	0	7	0	0	7
		0	0	276	0	0	276

SUMBER : Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue

TABEL INDIKATOR PELAYANAN RS

Tabel VI.1

PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007

NO	RUMAH SAKIT *)	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PEMAKAIAN SECARA UMUM			PEMAKAIAN UNTUK PASIEN MISKIN	
			JUMLAH HARI RAWAT	TT X 365 Hr	BOR	JUMLAH HARI RAWAT DIGUNAKAN PASIEN MISKIN	% HARI RAWAT DIGUNAKAN PASIEN MISKIN
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1	RSUD SIMEULUE	34	4,226	12,410	34.05	4,099	96.99
	KABUPATEN						

Sumber : RSU SIMEULUE

Keterangan :

Persentase hari rawat digunakan untuk pasien miskin =

$$\text{BOR (kolom 6) = } \frac{\text{Jumlah hari perawatan (kolom 4) x 100\%}}{\text{Jumlah TT x 365 (kolom 5)}}$$

\*) termasuk rumah sakit swasta

Jumlah hari rawat seluruhnya (kolom 4)

**RAWAT JALAN, RUJUKAN PASIEN DAN PASIEN RAWAT INAP  
DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007**

NO	RUMAH SAKIT *)	RAWAT JALAN		JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN + RAWAT INAP	PASIEN RUJUKAN RAWAT JALAN + INAP	
		JUMLAH	RATA-RATA PER HARI		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	RSUD SIMEULUE	21,146	58	22,631	202	0.89
	KABUPATEN	21,146	58	22,631	202	0.89

Sumber : RSUD Simeulue

Keterangan :

Rata-rata rawat jalan/hari =  $\frac{\text{Jumlah pasien rawat jalan dalam 1 tahun}}{365}$

% Pasien Rujukan =  $\frac{\text{Jumlah pasien rujukan} \times 100\%}{\text{Jumlah pasien rawat jalan} + \text{rawat inap}}$

\*) termasuk rumah sakit swasta

**LAMA RAWAT DAN KEMATIAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2007**

NO	RUMAH SAKIT *)	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	LAMA RAWAT		KEMATIAN KASAR		KEMATIAN NETO	
			JUMLAH LAMA RAWAT	LOS	JUMLAH KEMATIAN SELURUHNYA	GDR	JML KEMATIAN >= 8 JAM	NDR
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
1	RSUD SIMEULUE	1,485	4,226	2.85	68	4.58	39	2.63
	KABUPATEN	1,485	4,226	2.85	68	4.58	39	2.63

Sumber : RSUD Simeulue

LOS (kolom 5) =  $\frac{\text{Jumlah lama dirawat (kolom 4)}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati) (kolom 3)}}$

GDR (kolom 7) =  $\frac{\text{Jumlah kematian seluruhnya (kolom 6)}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati) (kolom 3)}} \times 100\%$

NDR (kolom 9) =  $\frac{\text{Jumlah pasien mati < 48 jam (kolom 8)}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati) (kolom 3)}} \times 100\%$

\*) termasuk rumah sakit swasta